

**SKRIPSI**

**PERAN UMK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
MASYARAKAT  
(Studi Kasus UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Jalan  
PerintisKelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan)**

**Oleh:**

**KIKI RAHMAWATI  
NPM 1804041089**



**Jurusan Ekonomi Syari'ah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/ 2022 M**

**PERAN UMK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
MASYARAKAT  
(Studi Kasus UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Kelurahan Taman Asri,  
Baradatu Kabupaten Way Kanan)**

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E)**

**Oleh:**

**Kiki Rahmawati  
NPM : 1804041089**

**Pembimbing : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**

**Jurusan Ekonomi Syari'ah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Permohonan Untuk Di Munaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya  
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Kiki Rahmawati  
NPM : 1804041089  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : PERAN UMK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
MASYARAKAT  
(Studi Kasus UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Jalan Perintis  
Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosyahkan. Demikian  
harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ketua Jurusan

**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 19880529201531005

Metro, Oktober 2022

Mengetahui  
Pembimbing

**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 199208292019031007

## HALAMAN PERSETUJUAN

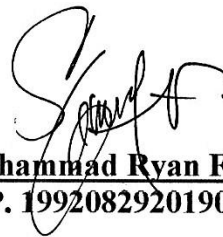
Judul Skripsi : PERAN UMK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Jalan Perintis Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan)  
Nama : Kiki Rahmawati  
NPM : 1804041089  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Metro, Oktober 2022

Pembimbing



**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
**NIP. 199208292019031007**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-4098 / In. 28.3 / D /-PP.00.9 / 11 / 2022

Skripsi dengan Judul: PERAN UMK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi Kasus UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Jalan Perintis Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan), disusun oleh: KIKI RAHMAWATI, NPM: 1804041089, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/21 November 2022

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Mat Jabil M. Hum**  
NIP. 196208121998031001

## **ABSTRAK**

### **PERAN UMK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT**

**(Studi Kasus UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Kelurahan Taman Asri,  
Baradatu Kabupaten Way Kanan)**

**Oleh:**

**Kiki Rahmawati**

**NPM : 1804041089**

Di dalam sebuah perusahaan, apabila terjadi peningkatan penjualan pendapatan yang diterima juga akan meningkat. UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat memberikan pengaruh yang positif bagi keberlangsungan ekonomi masyarakat sekitar. Dimana dengan adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dapat membuka lapangan pekerjaan dan kerjasama kepada masyarakat sekitar untuk memanfaatkan hasil panen daerah. Dimana masyarakat bekerja dan bekerjasamanya dengan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu menjadikan adanya peningkatan pendapatan yang diterima oleh suatu keluarga dan peningkatan tersebut membuat masyarakat sekitar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, memenuhi biaya sekolah anaknya dan meringankan beban keluarga. Melihat dari keberhasilan masyarakat disekitar membuat penasaran bagaimana peran UMK dalam meningkatkan pendapatan masyarakat (Studi Kasus UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu), kendala apa saja yang dihadapi dan bagaimana dampak terhadap peningkatan masyarakat disekitar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah melalui wawancara dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deduktif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan: pertama, peran UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat disekitar yaitu sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari kemiskinan dan pemerataan ekonomi masyarakat. Kedua, kendala yang dihadapi oleh UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu yaitu kendala internal dan eksternal. Ketiga, keberadaan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu memberikan dampak positif bagi masyarakat yang tinggal disekitar tempat usaha. Dengan adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu mampu menaikkan taraf hidup masyarakat.

**Kata Kunci:** Peran, UMK, Pendapatan Masyarakat

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Rahmawati  
NPM : 1804041089  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Agustus 2022  
Peneliti



**Kiki Rahmawati**  
NPM. 1804041089

## HALAMAN MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.<sup>1</sup>  
(Q.S An-Nahl : 97)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Bari*, (Bandung: PT Sygma Media Arkanleema, 2009), h. 278.



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, maka peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua ku Bapak Lasiman dan Ibu Marni Dian Fitriani yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang tiada hentinya untuk ku.
2. Kakek dan nenek ku Alm. Pak wek sutarjo dan Mak Wek Sukinem yang selalu mendoakan dan mensupportku dalam perkuliahan.
3. Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat luar biasa berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi guna penyelesaian skripsi ini. .
4. Sahabat-sahabat serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan semangat dan bantuan yang tak terniali harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyusun laporan dengan judul “Peran UMK Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Kelurahan Taman Asri, Baradatu Kabupaten Way Kanan)” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Penyusunan proposal ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Saya selaku penulis dalam kesempatan ini, menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

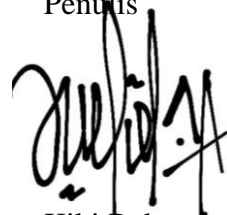
1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak M. Ryan Fahlevi, M.M, selaku pembimbing yang telah memberikan masukan, memberikan saran, arahan dalam perbaikan proposal sehingga dapat terselesaikan secara baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademika yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan membantu dalam pembuatan proposal ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu.
7. Kedua orang tuaku Bapak Lasiman dan Ibu Marni Dian Fitriyani yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil serta do'a yang tiada hentinya untuk saya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, sehingga segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan proposal ini, sehingga proposal ini bermanfaat bagi penulis dan mahasiswa lain untuk kedepannya.

Metro, 29 Juli 2022

Penulis



Kiki Rahmawati

NPM. 1804041089

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pernyataan Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Usaha Mikro Kecil (UMK) .....	11
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil (UMK) .....	11
2. Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil (UMK) .....	12
B. Pendapatan Masyarakat .....	14
1. Pengertian Pendapatan .....	14
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan .....	18
3. Indikator Pendapatan .....	20

C. Peran Usaha Mikro Kecil .....	21
1. Peran Usaha Mikro Kecil .....	21
2. Kendala Yang Dihadapi Usaha Mikro Kecil .....	24
3. Dampak Usaha Mikro Kecil Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis dan Sifat Pengumpulan Data .....	40
1. Jenis Penelitian .....	40
2. Metode Penelitian .....	41
B. Sumber Data .....	41
1. Data Primer .....	41
2. Data Sekunder .....	42
C. Teknik Pengumpulan Data .....	43
1. Wawancara .....	43
2. Dokumentasi .....	43
D. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Sejarah Berdirinya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Jalan Perintis Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan .....	46
B. Gambaran Umum UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Jalan Perintis Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan .....	47
C. Paparan Data UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan .....	49
1. Data Peran UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan .....	49
2. Data Kendala Yang Dihadapi UMK Kopi Merah Robusta Putri.....	53

3. Data Dampak UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan .....	67
D. Analisis UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan .....	77
1. Analisis Peran UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan .....	77
2. Analisis Kendala Yang Dihadapi UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan .....	79
3. Analisis Dampak Adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan .....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
2. Surat Keputusan (SK) Pembimbing
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi perdagangan dan sistem perdagangan bebas sekarang ini, peran sektor swasta mengalami peningkatan di berbagai negara berkembang. Munculnya sektor Usaha Mikro Kecil (UMK) menjadi bagian penting dan mempunyai peran signifikan dalam pengembangan ekonomi dan pemanfaatan hasil perkebunan. Istilah UMK merujuk pada aktivitas usaha yang didirikan oleh masyarakat, baik berbentuk usaha perorangan maupun badan usaha.<sup>1</sup>

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung system ekonomi kerakyatan yang ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, melainkan juga sebagai upaya dalam pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja.

Peran UMK menjadi sangat penting bagi pendorong utama pencipta lapangan kerja dan pemanfaatan hasil pertanian guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, baik pada tataran nasional maupun regional. Salah satunya kelebihan UMK adalah daya tahannya dalam menghadapi kondisi krisis. Hal ini disebabkan oleh fleksibilitas UMK dalam melakukan penyesuaian proses produksinya, maupun perkembangan dengan modal

---

<sup>1</sup> Apip Alansori Dan Erna Listyaningsih, *"Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat"*, (Yogyakarta: CV. Andi Ofset, 2020), 1



sendiri, serta tidak bergantung pada hutang luar negeri.<sup>2</sup>

Usaha mikro kecil UMK diakui memainkan peranan vital dalam pembangunan dan perubahan ekonomi di negara-negara berkembang dan negara maju. World Bank mengakui bahwa usaha mikro kecil merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan serta pemanfaatan hasil pertanian. Setidaknya terdapat tiga alasan yang mendasari negara berkembang untuk memandang penting keberadaan usaha mikro kecil. *Pertama*, karena kinerja UMK cenderung lebih baik dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif dan produk yang berkualitas. *Kedua*, sebagai bagian dari dinamikanya, UMK sering mencapai peningkatan produktifitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. *Ketiga*, karena UMK memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas daripada usaha besar.<sup>3</sup>

Kontribusi UMK terhadap pembangunan ekonomi Indonesia perlu ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan peran UMK dalam UU No. 20 Tahun 2008 bahwa UMK merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat melalui hasil pertanian yang bagus guna dikelola untuk menghasilkan produk UMK yang berkualitas agar membantu pertumbuhan masyarakat, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, UMK juga merupakan pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh

---

<sup>2</sup> Surhayati, Siti Hidayati & Tati Handayani, “*Aspek Kewirausahaan Wanita Dalam Pengembangan UMKM Kota Depok*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2

<sup>3</sup> Dindin Abdurrohman, “*Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*”, (Yogyakarta: CV. Bintang Madani, 2020), 1

kesempatan utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat.

Lantaran dapat menyerap tenaga kerja yang cukup meningkat, UMK juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya para petani. Artinya, UMK dapat dianggap memiliki peran yang cukup strategis dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran yang ada di Indonesia. Setidaknya ada tiga kontribusi UMK dalam roda perekonomian Indonesia terutama kehidupan masyarakat kecil. Tiga peran tersebut antara lain: *pertama*, UMK sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan. *Kedua*, UMK juga memiliki peran yang sangat penting dalam pemerataan ekonomi masyarakat. *Ketiga*, peran UMK berikutnya yang tidak kalah penting yaitu memberikan pemasukan bagi negara dalam bentuk devisa.<sup>4</sup>

Pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Sumber pendapatan tersebut meliputi:

1. Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewa rumah dan tanah.
2. Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain meupun menjadi pegawai negeri.
3. Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya mendepositokan uang di bank dan membeli saham.

---

<sup>4</sup> Dindin Abdurohim, “*Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*”, (Yogyakarta: CV. Bintang Madani, 2020), 43-44

4. Hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, beternak, mendirikan perusahaan, ataupun petani.<sup>5</sup>

Pendapatan yang diperoleh para petani kopi di Baradatu dari hasil penjualannya ke UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu sangat membantu perekonomian keluarga. Dengan adanya UMK ini diharapkan pendapatan keluarga mereka meningkat dan dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Kelurahan Taman Asri merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan. Kelurahan Taman Asri merupakan sentra perkebunan kopi dan sebagian besar pekerjaan pokok masyarakat Way Kanan adalah sebagai petani kopi, namun ada pula yang mempunyai pekerjaan sampingan di luar usaha perkebunan kopi seperti buruh serabutan karena tidak memiliki lahan pertanian. Usaha kopi robusta merupakan salah satu sumber pendapatan rumah tangga sebagian besar penduduk kelurahan Taman Asri Baradatu Way Kanan disamping kegiatan lainnya dan usaha ini juga cukup dominan karena dari sektor usaha kopi dapat memanfaatkan potensi sumber daya (bahan baku) setempat, serta memberikan lapangan kerja bagi masyarakat. Salah satunya yaitu UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu milik bapak Nando yang berada di Kelurahan Taman Asri, Baradatu Kabupaten Way Kanan.<sup>6</sup>

UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu merupakan salah satu dari

---

<sup>5</sup> Suyatno, *“Refleksi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Memasuki Melenium III”*, (Yogyakarta: Adicita, 2000), 80

<sup>6</sup> Bapak Nando, Hasil Wawancara Dengan Pemilik Umk Kopi Merah Robusta Putri Malu, 18 Januari 2022

beberapa UMK kopi di Kelurahan Taman Asri, Baradatu Kabupaten Way Kanan. UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu berdiri sejak tahun 2016. Usaha ini adalah usaha milik keluarga dan awal mula berdirinya hanya dikelola oleh anggota keluarga dan belum memiliki surat perizinan usaha. Akan tetapi seiring berkembangnya usaha berkat jerih payah yang dilakukan bapak Nando selaku pemilik usaha, UMK ini sekarang telah memiliki surat perizinan dari kelurahan secara resmi.<sup>7</sup>

UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu tergolong dalam usaha kecil. Meskipun kecil, keberadaan UMK ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Dimana UMK ini mampu menyerap tenaga kerja dan hasil kopi dari masyarakat yang tinggal disekitar UMK maupun masyarakat yang berada diluar kelurahan. Sebelumnya Bapak Nando membeli bahan baku dari tetangga kelurahan untuk produksi UMK nya karena petani sekitar menjual hasil kopi ke pengepul untuk diperjualbelikan ke pasar tradisional. Padahal pengepul membeli kopi mereka dengan harga murah yaitu mulai dari Rp. 19.000,00/kg – Rp. 23.000,00/kg saja. Namun mereka tetap saja menjualnya ke pengepul karena tidak tahu lagi harus menjualnya kemana. Bapak nando melihat petani kopi yang bersusah payah menanam dan mengeringkan hasil panennya dan hanya dibeli murah oleh pengepul tergerak hatinya untuk membantu para petani tersebut. Kemudian Bapak Nando menawarkan kerjasama kepada para petani untuk mensuplay kopi mereka ke UMK miliknya dan akan dibeli dengan harga yang lebih tinggi dari

---

<sup>7</sup> Bapak Nando, Hasil Wawancara Dengan Pemilik Umk Kopi Merah Robusta Putri Malu, 18 Januari 2022

pengepul.<sup>8</sup>

Pendapatan rata-rata yang diterima oleh karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini sebesar Rp.300.000,00/produksi (satu minggu 1x) sedangkan pendapatan para petani kopi dari hasil dari hasil penjualan ke Bapak Nando adalah sebesar Rp. 26.000,00/kg kopi kering.<sup>9</sup>

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Nando bahwa sebelum adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu, beliau menjadi petugas kehutanan dan sekarang bisa membuka usaha untuk menambah pendapatan yang bisa membantu beliau di masa tua nanti ketika sudah pensiun. Meskipun tidak dapat dipungkiri dalam dunia usaha pasti akan ada naik turunnya. Dalam beberapa tahun terakhir UMK ini semakin berkembang hingga sekarang, meskipun omzet penjualannya sempat menurun di tahun 2020. Beberapa faktor yang menjadi penghambat dari UMK ini meliputi lemahnya jaringan usaha dan teknologi.<sup>10</sup>

Hal ini tentunya menjadi masalah terhadap usaha ini, jika terus dibiarkan tanpa adanya perbaikan, solusi maupun strategi penjualan untuk meningkatkan omset penjualan, maka akan berdampak negatif terhadap usaha ini bahkan keberlangsungan usaha ini akan terancam dan perkembangan usahanya akan terhambat.<sup>11</sup>

Permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMK di lapangan yaitu

---

<sup>8</sup> Bapak Nando, Hasil Wawancara Dengan Pemilik Umk Kopi Merah Robusta Putri Malu, 18 Januari 2022

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Dengan Petani Kopi Dan Karyawan Umk Kopi Merah Robusta Putri Malu, 23 Januari 2022

<sup>10</sup> Bapak Nando, Hasil Wawancara Dengan Pemilik Umk Kopi Merah Robusta Putri Malu, 18 Januari 2022

<sup>11</sup> Bapak Nando, Hasil Wawancara Dengan Pemilik Umk Kopi Merah Robusta Putri Malu, 18 Januari 2022

menurunnya penjualan, aspek permodalan, terhambatnya saluran distribusi. Hal ini menimbulkan penurunan produktivitas yang mengakibatkan menurunnya laba secara signifikan.<sup>12</sup> Ketika omset menurun sudah pasti pendapatan mereka menurun, hal ini yang terkadang membuat usaha kopi tidak bertahan lama. Selain itu, turunnya omset juga mengakibatkan menurunnya jumlah produksi kopi, karena apabila omset dalam satu bulan saja sudah menurun maka pemilik usaha akan kesulitan dan mengurangi pembelian bahan baku.<sup>13</sup>

Maka dari itu peneliti menjadikan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu yang beralamat di Kelurahan Taman Asri, Baradatu Kabupaten Way Kanan sebagai objek penelitian dengan judul **“Peran UMK Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Umk Kopi Merah Robusta Putri Malu Kelurahan Taman Asri, Baradatu Kabupaten Way Kanan)”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, yang menjadi pokok permasalahannya adalah bagaimana peran, kendala dan dampak UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Way Kanan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?

---

<sup>12</sup> Hadiono Wijoyo Dkk, *“Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan Manusia (Ditinjau Dari Berbagai Aspek)”*, (Selayo: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2021), 178

<sup>13</sup> Arya Gede Rumiana, *“Analisis Turunnya Omset Penjualan Usaha Pengrajin Perak Di Desa Nagasepaha Kec. Buleleng Kab. Buleleng”*, JJPE, 2 (2016), 9

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran, kendala dan dampak UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Way Kanan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian selanjutnya.

#### b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang usaha ekonomi berbahan kopi yang dilakukan masyarakat desa, bagi pemerintah, atau kelurahan setempat, penelitian dapat memberikan masukan dalam mengevaluasi peran Usaha Mikro Kecil dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat.

### **E. Penelitian Relevan**

Adapun penelitian yang memiliki keterkaitan dengan bahasan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penelitian skripsi oleh Tiansi Evi Adetianingrum 2021 Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul *“Peran Usaha Mikro Kecil Dan*

*Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada CV. Sido Mulyo Desa Bulu Kec. Sambit Kab. Ponorogo)*".<sup>14</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama dengan adanya UMKM CV. Sido Mulyo mampu menaikkan taraf hidup masyarakat meskipun terdapat kendala internal maupun eksternal dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang peran usaha mikro dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis usaha dan objek yang dituju, skripsi ini menggunakan jenis usaha kerajinan dan objek yang dituju adalah karyawan sedangkan penelitian ini jenis usahanya yaitu usaha kopi dan objek yang dituju adalah para petani kopi dan karyawan.

2. Penelitian skripsi oleh Ade Muhamad Alimul Basar 2015 Mahasiswa Jurusan Muamalah Dan Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan judul "*Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan*".<sup>15</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah UKM di wilayah Kuningan semakin bertambah dan pendapatan masyarakat juga menjadi lebih baik, terlihat dari rumah masyarakat yang 90% sudah tembok dan memiliki kendaraan serta

---

<sup>14</sup> Tiansi Evi Adetianingrum, "*Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada CV. Sido Mulyo Desa Bulu Kec. Sambit Kab. Ponorogo)*", (Skripsi, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2020)

<sup>15</sup> Ade Muhamad Alimul Basar "*Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan*", (Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, 2015)



bertambahnya pendapatan karyawan dan pemilik UKM yang cukup signifikan.

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang peran usaha mikro dalam meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada cakupannya, skripsi ini cakupannya lebih luas yaitu kabupaten dengan meneliti semua jenis UKM yang ada di Kuningan sedangkan penelitiannya ini cakupannya hanya kelurahan dan satu jenis UMK saja.

3. Penelitian skripsi oleh Anggun Ria Kartika 2021 Mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul *“Peran Industri Tahu Anugerah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Dusun Klagen Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo”*.<sup>16</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa industri tahu Anugerah ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar.

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang peran usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Perbedaannya terletak pada jenis usaha dan objek yang dituju, skripsi ini menggunakan jenis usaha tahu dan onjek yang dituju hanyalah karyawan yang diperkerjakan sedangkan penelitian ini menggunakan jenis usaha kopi dan objek yang dituju adalah masyarakat petani kopi dan karyawan.

---

<sup>16</sup> Anggun Ria Kartika, *“Peran Industri Tahu Anugerah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Dusun Klagen Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo”*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2021)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Usaha Mikro Kecil**

##### **1. Pengertian Usaha Mikro Kecil**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.<sup>1</sup>

Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya sektor ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pertumbuhan nasional. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila jumlah balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya.<sup>2</sup>

Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil sering disingkat (UMK). UMK saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. Dari

---

<sup>1</sup> Tulus Tambunan, *“Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia”*, 2016, 13

<sup>2</sup> Adhe Anggreini Saragi, *“Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Kerajinan Batu Bata berdasarkan analisis SWOT, ( kasus kecamatan piyungan, kabupaten bantul, daerah istimewa yogyakarta)”*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016, 1.

statistik dan riset yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMK telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil. UMK merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMK juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran. Kita tidak boleh mengabaikan keberadaan Usaha Mikro Kecil (UMK) yang strategis baik secara nasional maupun di daerah. UMK memiliki posisi penting, bukan saja dalam penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat di daerah, dalam banyak hal mereka menjadi perekat dan menstabilkan masalah kesenjangan sosial.

## **2. Ciri-Ciri Usaha Mikro Kecil**

Melalui aspek hukum dan keputusan hukum, sektor ini bisa bertumbuh menjadi formal dalam bentuk usaha-usaha kecil. Dan usaha kecil bertumbuh menjadi usaha menengah. Berbagai usaha UMK ini dalam tahap berikutnya dapat terkait dengan usaha besar, dengan demikian diharapkan rezeki usaha besar akan menetas juga kepada usaha mikro dan kecil. Untuk mengembangkan mereka perlu dipikirkan bentuk-bentuk perizinan khusus untuk sektor informal, fasilitas hukum dalam hubungannya dengan hak milik, kontrak, dan sebagainya. Sehingga keterkaitan usaha besar dengan

usaha mikro dan kecil, bukan saja berdasarkan belas kasihan atau alasan-alasan politis, tetapi sudah menjadi satu keharusan karena alasan efisiensi dan teknis dalam suatu masyarakat.

Noer Soetrisno menjelaskan ciri-ciri usaha mikro yaitu:

- a. Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti;
- b. Tempat usahanya selalu menetap, sewaktu-waktu tidak dapat pindah tempat;
- c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha;
- d. Sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai;
- e. Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah;
- f. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank;
- g. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

Usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Adapun menurut badan statistik berpendapat bahwa ciri-ciri Usaha Mikro Kecil (UMK) adalah:

- a. Bahan baku mudah diperoleh.
- b. Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan.
- c. Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun temurun.
- d. Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.
- e. Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar lokal/ domestik dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk diekspor.
- f. Beberapa komoditi tertentu memiliki ciri khas terkait dengan karya seni budaya daerah setempat.

Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat secara ekonomis menguntungkan.<sup>3</sup>

## **B. Pendapatan Masyarakat**

### **1. Pengertian Pendapatan Masyarakat**

Kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).<sup>4</sup> Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.<sup>5</sup>

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya

---

<sup>3</sup> *Analisis Perkembangan Statistik Ketenagakerjaan* (Laporan Sosial Indonesia 2007). Jakarta: Badan Pusat Statistik. Di unduh tanggal 23 Maret 2022

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka. 1998. 185

<sup>5</sup> BN. Marbun. *Kamus Manajemen*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan. 2003. 230

penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinikan bahwa pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.<sup>6</sup>

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Seokartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang akan dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih

---

<sup>6</sup> Reksoprayitno, "*Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*", (Jakarta. Bima Grafika. 2004), 79

baik.<sup>7</sup>

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.<sup>8</sup>

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatnya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baik pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat. Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu dengan membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud

---

<sup>7</sup> Seokartawi, "*Faktor-Faktor Produksi*", (Jakarta. Selemba Empat. 2002), 132

<sup>8</sup> Mahyu Danil, "*Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireun*", Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireun Aceh. Vol IV No.79

dengan optimal.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi<sup>10</sup> :

- a. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- b. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- c. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan dan pendapatannya.<sup>11</sup>

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat**

---

<sup>9</sup> Sudarman Toweulu, *"Ekonomi Indonesia"*, ( Jakarta. Raja Grafindo. 2001), 3

<sup>10</sup> Boediono, *"Pengantar Ekonomi"*, (Jakarta. Erlangga. 2002), 150

<sup>11</sup> Mahyu Danil, *"Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireun"*, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireun Aceh*. Vol IV No.79



Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.<sup>12</sup>

Menurut Yuliani, ada berbagai faktor yang menjadi penyebab terjadinya ketimpangan pendapatan. Faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Usia, pekerja muda biasanya masih terbatas keterampilan dan pengalamannya. Produk fisik marjinal mereka lebih rendah daripada rata-rata produk fisik marjinal yang dihasilkan oleh para pekerja yang lebih berumur dan berpengalaman.
- b. Karakteristik bawaan, besarnya pendapatan kalangan tertentu besarnya sangat ditentukan oleh karakteristik bawaan mereka. Sejauh mana besar kecilnya pendapatan dihubungkan dengan karakteristik bawaan masih diperdebatkan, apalagi keberhasilan seseorang seringkali dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan masyarakatnya.
- c. Keberanian mengambil resiko, mereka yang bekerja di lingkungan kerja yang berbahaya biasanya memperoleh pendapatan lebih besar. Ceteris

---

<sup>12</sup> Pertiwi&Pitma, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta”, (Yogyakarta, 2015)

Paribus, siapapun yang berani mempertaruhkan nyawanya dibidang kerja akan mendapatkan imbalan lebih besar.

- d. Ketidapastian dan variasi pendapatan. Bidang-bidang kerja yang hasilnya serba tidak pasti, misalnya bidang kerja pemasaran, mengandung resiko yang lebih besar. Mereka yang menekuni bidang itu dan berhasil, akan menuntut dan menerima pendapatan yang lebih besar, melebihi mereka yang bekerja di bidang-bidang yang lebih aman.
- e. Bobot latihan, bila karakteristik bawaan dianggap sama atau diabaikan, maka mereka yang mempunyai bobot latihan yang lebih tinggi pasti akan memperoleh pendapatan yang lebih besar.
- f. Kekayaan warisan, Mereka yang memiliki kekayaan warisan, atau lahir di lingkungan keluarga kaya akan lebih mampu memperoleh pendapatan daripada mereka yang tidak memiliki warisan, sekalipun kemampuan dan pendidikan mereka setara.
- g. Ketidaksempurnaan pasar, monopoli, monopsoni, kebijakan sepihak serikat buruh, penetapan tingkat upah minimum oleh pemerintah, ketentuan syarat-syarat lisensi, sertifikat dan sebagainya, semuanya turut melibatkan perbedaan-perbedaan pendapatan dikalangan kelas-kelas pekerja,
- h. Diskriminasi, di pasar tenaga kerja sering terjadi diskriminasi ras, agama, atau jenis kelamin dan itu semua merupakan penyebab variasi tingkat pendapatan.

### **3. Indikator Pendapatan**

Pendapatan masyarakat sangat bergantung dari lapangan usaha, tingkat pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha, pemodal dan lain-lain. Factor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Indikator distribusi pendapatan yang akan memberikan petunjuk aspek pemerataan pendapatan yang telah dicapai. Asumsi ini menjadi kajian untuk mengukur pendapatan masyarakat.<sup>13</sup>

Adapun indikator dari pendapatan menurut Sumitro adalah sebagai berikut:

a. Penghasilan yang diterima perbulan

Penghasilan yang dimaksud disini adalah pendapatan yang diterima suatu usaha selama satu bulan penuh dan gaji yang diterima karyawan perbulannya.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu hubungan yang melibatkan dua orang atau lebih antara perusahaan dengan para karyawan, yang dimana para pekerja akan mendapatkan gaji sebagai balas jasa dari pihak perusahaan.

c. Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah: uang yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sekolah seperti biaya pokok sekolah maupun biaya penunjang.

d. Beban keluarga yang ditanggung

Yang dimaksud dengan jumlah tanggungan keluarga adalah semua

---

<sup>13</sup> Djodjohadikusuma Sumitro, "*Sejarah Pemikiran Ekonomi*", (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990), 27

anggota keluarga yang merupakan tanggungan rumah tangga.

## **C. Peran Usaha Mikro Kecil**

### **1. Peran Usaha Mikro Kecil**

Lantaran dapat menyerap hasil perkebunan kopi masyarakat yang cukup melimpah, usaha mikro kecil juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Artinya, usaha mikro kecil dapat dianggap memiliki peran yang cukup setrategis dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran yang ada di Indonesia. Setidaknya ada tiga kontribusi usaha mikro kecil dalam roda perekonomian Indonesia terutama kehidupan masyarakat kecil. Tiga peran tersebut antara lain:

#### **a. Usaha Mikro Kecil Sebagai Sarana Mengentaskan Masyarakat Kecil Dari Jurang Kemiskinan**

Alasan utamanya adalah tingginya angka penyerapan hasil perkebunan dan tenaga kerja oleh usaha mikro kecil. Hal ini terbukti dalam data milik kementerian koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah yaitu pada tahun 2018 96,6 persen lahan kopi di Indonesia dikuasai oleh perkebunan rakyat (petani mikro dan kecil).<sup>14</sup>

Pengentasan kemiskinan dengan cara mengembangkan usaha mikro kecil (UMK) memiliki potensi yang cukup baik. Sektor UMK memiliki kontribusi yang besar bagi penyerapan hasil perkebunan dan tenaga kerja. Meskipun demikian kontribusinya terhadap PDB masih sekitar 30%. Upaya untuk memajukan sektor UMK tentu saja akan

---

<sup>14</sup> Dindin Abdurrahim, "*Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*", (Yogyakarta: Cv. Bintang Madani, 2020), 43-44.

dapat meningkatkan kesejahteraan para petani kopi yang terlibat didalamnya. Pengembangan UMK akan dapat menyerap lebih banyak lagi hasil perkebunan dan tenaga kerja yang ada sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat dan mengurangi angka pengangguran.<sup>15</sup>

Petani UMK sebagai sumber pendapatan masyarakat disebabkan oleh efek dari terbukanya usaha baru. UMK merupakan sektor usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan, berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat di masa krisis. UMK merupakan salah satu alternatif untuk menyerap tenaga kerja dan hasil perkebunan serta menekankan angka pengangguran saat ini melalui kewirausahaan, karena rata-rata UMK mampu menyerap beberapa hasil pertanian dalam sekali produksi dan dengan 3-5 tenaga kerja. Sifat UMK yang fleksibel menyebabkan sektor usaha ini sangat mudah berkembang, terutama pada sektor perdagangan.<sup>16</sup>

UMK berperan penting dalam hal penyerapan hasil perkebunan dan penciptaan kesempatan kerja. Hal ini disebabkan tingginya jumlah penduduk yang memiliki hasil perkebunan melimpah dan tingginya jumlah angka kerja akibat dari besarnya jumlah penduduk, keterbatasan usaha besar dalam menyerap hasil perkebunan dan para pencari kerja.

---

<sup>15</sup> Supriyanto, "*Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan*", Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, Edisi 3, 2005, 18

<sup>16</sup> Nurlinda Dan Junus Sinuraya, "*Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan Di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literalur*", Jurnal Prosiding Seinar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020, 2020, 168

Terbukanya lapangan pada sektor UMK secara tidak langsung memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menjual hasil perkebunan dan kesempatan bagi tenaga kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini tentu sangat membantu pemerintah dalam menekan jumlah angka kemiskinan dan pengangguran. Oleh karena itu kehadiran UMK dipercaya mampu berkontribusi terhadap upaya pengentasan kemiskinan melalui penyerapan hasil perkebunan dan penciptaan lapangan kerja.<sup>18</sup>

UMK merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan penyerapan hasil perkebunan serta berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat, bahkan di masa krisis UMK dikenal mampu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah juga mendorong usaha mikro kecil untuk terus tumbuh sehingga bisa lebih banyak lagi menyerap hasil perkebunan dan tenaga kerja.

b. UMK Juga Memiliki Peran Yang Sangat Penting Dalam  
Pemerataan Ekonomi Masyarakat

Berbeda dengan perusahaan besar, UMK memiliki lokasi di berbagai tempat. Termasuk di daerah yang jauh dari jangkauan perkembangan zaman sekalipun. Keberadaan UMK di 34 provinsi yang ada di Indonesia tersebut memperkecil jurang ekonomi antara yang miskin dengan kaya. Selain itu masyarakat kecil tak perlu

---

<sup>18</sup> Dewi Suryani Purba Dkk, “*Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 34.

berbondong-bondong pergi ke kota hanya untuk memperoleh penghidupan yang layak.<sup>19</sup>

Dalam hal ini, fungsi UMK adalah menjadi penyalur atau penyedia barang dan jasa tertentu yang dibutuhkan masyarakat setempat. Sehingga, untuk mendapatkan suatu barang, masyarakat pelosok tidak perlu mengunjungi kota besar tertentu.<sup>20</sup>

Pesatnya perkembangan bisnis online dengan menawarkan berbagai kemudahan, efisiensi waktu, efisiensi tenaga serta efisiensi biaya tentunya merupakan peluang yang baik bagi perkembangan usaha mikro kecil. UMK merupakan sektor ekonomi penting dalam pembangunan ekonomi yang kompetitif, bahkan di Indonesia sumber penghidupan bergantung pada sektor ini.<sup>21</sup>

## **2. Kendala Yang Dihadapi Usaha Mikro Kecil**

Walaupun sektor UMK sudah diyakini mempunyai sumbangan penting bagi negara dan kehidupan masyarakat. Namun dalam prakteknya tidak sedikit UMK yang terseok-seok bahkan gulung tikar disebabkan berbagai permasalahan yang dihadapi. Sesungguhnya ada beberapa permasalahan yang pada umumnya dihadapi sektor UMK. Menurut Ganewati menyatakan bahwa permasalahan yang sering dihadapi oleh UMK dapat bersifat internal maupun eksternal. Secara internal kendala usaha

---

<sup>19</sup> Dindin Abdurrahim, "*Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*", (Yogyakarta: CV. Bintang Madani, 2020), 44

<sup>20</sup> Harmony, "*Finance*" dalam <http://Uc.Xyz/10cywu?Pub=Link> , (diakses pada tanggal 16 Juli 2022, Jam 11.35).

<sup>21</sup> Nurlinda Dan Junus Sinuraya, "*Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan Di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur*", Jurnal Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020, 2020, 165

mikro kecil adalah modal, teknologis, akses pasar, keterbatasan manajemen dan SDM serta informasi yang terbatas. Sedangkan faktor eksternal adalah kebijakan-kebijakan pemerintah yang tidak mendukung usaha mikro kecil seperti praktek monopoli dan proteksi terhadap beberapa industri besar.<sup>22</sup>

Selanjutnya Setyobudi mengatakan bahwa ada tiga masalah UMK yaitu: (1) *basic problems* menyangkut masalah model, bentuk badan hukum, SDM, pengembangan produk, akses pemasaran, (2) *advanced problems* yaitu permasalahan pengenalan dan penetrasi pasar ekspor yang belum optimal, kurangnya pemahaman terhadap design produk-produk yang sesuai dengan karakter pasar, permasalahan hukum yang menyangkut hak paten, prosedur kontrak penjualan serta peraturan yang berlaku di negara tujuan ekspor, (3) *intermediate problems* yaitu permasalahan antara masalah dasar dengan masalah lanjutan, artinya permasalahan dari instansi terkait menyelesaikan masalah dasar agar mampu menghadapi masalah secara lebih baik.<sup>23</sup>

Meskipun sektor UMK sudah ada sejak era prakolonial dan terus berkembang hingga saat ini, bahkan terbukti menjadi katup pengaman Indonesia mengalami krisis ekonomi, tetapi sektor ini belum mampu menjadi sektor yang mandiri dan menjadi tumpuan perekonomian nasional. Perkembangan UMK di Indonesia dihambat oleh berbagai permasalahan. Berikut masalah pokok yang dihadapi UMK dengan menggolongkannya

---

<sup>22</sup> Dewi Suryani Purba Dkk, “*Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 46

<sup>23</sup> Dewi Suryani Purba Dkk, “*Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 47



menjadi masalah internal, eksternal, dan struktural.<sup>24</sup>

#### a. Permasalahan Internal

Masalah internal merupakan persoalan yang timbul dari dalam UMK itu sendiri yang sifatnya menghambat perkembangan usaha. masalah internal UMK terfokus pada rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha, kemampuan penetrasi pasar, kurangnya permodalan, masalah teknologi, serta masalah organisasi dan manajemen. Berikut penjelasan dari masing-masing permasalahan tersebut.

##### 1) Rendahnya Kualitas SDM

Kualitas SDM memang menjadi faktor penting bagi pengembangan sebuah usaha. harus diakui bahwa sebagian besar pelaku UMK masih dihadapkan pada berbagai kendala yang belum bisa tertangani dengan baik, misalnya tingkat kemampuan, keterampilan, keahlian, dan profesionalisme SDM yang relatif masih rendah.

Rendahnya kualitas SDM ini salah satunya disebabkan karena sebagian besar pelaku usaha berasal dari jenjang pendidikan yang rendah. Mayoritas usaha yang bersifat informal memang menjadi tuntutan akan tingkat pendidikan para pelakunya menjadi sedikit terabaikan. Motivasi untuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi juga masih sangat minim di kalangan para pelaku UMK.

---

<sup>24</sup> Rachmawan Budiarto, “*Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*”, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 25-26.

Masih sedikit UMK yang dijalankan oleh generasi muda yang rata-rata memiliki standar pendidikan yang relatif tinggi lebih mengandalkan ijazahnya untuk bekerja daripada mencoba untuk menjalankan usahanya sendiri.<sup>25</sup>

Sektor UMK seolah belum menjadi magnet yang menarik khususnya bagi kalangan dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Sementara itu, disisi lain pengusaha semakin kesulitan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berakibat pada mahalanya biaya tenaga kerja. Regenerasi perajin dan sentra ekspor mengalami kelangkaan tenaga terampil untuk sektor tertentu.

Hal tersebut tentunya menjadi salah satu faktor yang menghambat UMK untuk dapat berkembang sesuai dengan harapan. Padahal, pengembangan kualitas UMK sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan terbuka di pasar global. Para pelaku UMK tidak hanya dituntut untuk dapat memproduksi, tetapi juga mengembangkan usaha dari berbagai sisi. Sebagai contoh, kualitas SDM akan sangat berpengaruh terhadap bagaimana seorang pelaku usaha dapat mengembangkan produknya untuk mengikuti selera pasar, memahami bagaimana cara melakukan pemasaran melalui media teknologi terbaru, dan lain sebagainya.

## 2) Lemahnya Jaringan Usaha Dan Kemampuan Penetrasi Pasar

UMK yang ada pada umumnya merupakan unit usaha keluarga.

---

<sup>25</sup> Rachmawan Budiarto, "*Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*", (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 27

Keterbatasan modal usaha seperti ini adalah jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan penetrasi adalah terbatasnya kapasitas produksi dan kualitas yang kurang mampu memenuhi tuntutan pasar. Hal ini berbeda dengan usaha skala besar yang telah mempunyai jaringan yang solid serta dengan dukungan program promosi yang baik.<sup>26</sup>

Jaringan kerjasama antara sesama pelaku UMK sendiri sangat kurang, terlebih dengan para pengusaha luar negeri. Akses pasar UMK tidak terbentuk secara luas dan tidak ada jaringan usaha yang kokoh. Padahal tanpa adanya jejaringan yang kuat, efisiensi produk menjadi rendah dan dapat mengakibatkan harga produk menjadi lebih mahal serta perluasan pasar terlambat. Beberapa kendala yang biasanya dihadapi terkait dengan jaringan usaha ini yaitu adanya kesulitan untuk mendapatkan suplai bahan baku berkualitas dan secara terus-menerus (kontinue).

Selain itu kelemahan akses pasar juga menjadi persoalan serius yang dihadapi hampir seluruh pelaku UMK di Indonesia. Di sinilah UMK terlihat begitu lemah dimana mereka masih saja kurang memiliki informasi yang lengkap dan rinci terkait pasar mana saja yang bisa ditembus oleh produk yang dihasilkan. Bahkan dengan produk yang cukup bagus, tetapi apabila pasar yang dijangkau terbatas

---

<sup>26</sup> Rachmawan Budiarto, "*Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*", (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 28

maka tidak akan cukup membantu pengembangan UMK. Jadi terkadang meskipun UMK mampu menghasilkan produk yang mempunyai cita rasa seni tinggi, karena bingung akan dipasarkan ke mana, akan menjadi sangat disayangkan.<sup>27</sup>

### 3) Masalah Permodalan

Permodalan adalah satu faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha. meskipun demikian, dari aspek permodalan sebagian besar UMK memiliki berbagai permasalahan yaitu satunya adalah terbatasnya modal. Pada umumnya UMK merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya terbatas. Sementara itu, secara umum dijumpai kondisi rendahnya kemampuan UMK untuk memberikan agunan, baik karena terbatasnya kepemilikan aset berharga maupun kurangnya legalitas aset yang dimiliki oleh UMK. Lebih jauh, perkembangan dari kedua aspek tersebut sangat rendah karena rendahnya *saving* akibat kecilnya laba bersih yang diperoleh.

Keterbatasan dalam hal permodalan tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap proses produksi yang dilakukan UMK. Ketika mengerjakan barang-barang pesanan atau melaksanakan suatu “proyek”, biasanya kebutuhan modal untuk membeli bahan baku dan bahan penunjang lainnya akan terbantu dengan adanya uang muka yang diberikan oleh pemesan. Akan tetapi apabila mengerjakan bahan

---

<sup>27</sup> Rachmawan Budiarto, “*Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*”, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 29

untuk stok, pemenuhan kebutuhan bahan dan upah tenaga kerja harus disediakan sendiri dengan modal yang seadanya.<sup>28</sup>

#### 4) Masalah Teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam aktivitas bisnis UMK akan mampu memberi peningkatan nilai tambah berbagai produk UMK. Meskipun demikian di sebagian UMK masih ditemui kelemahan di sisi teknologi dalam mendukung proses produksi. Kelemahan ini antara lain terwujudnya dalam hal ketidakmampuan mempertahankan kualitas pelayanan produk, kurang mampu melakukan inovasi, serta peralatan dan teknologi produksi yang digunakan sangat sederhana yang berakibat pada rendahnya produktivitas. Bantuan

Bantuan teknologi sendiri dinilai dapat membantu mendongkrak produktivitas serta pemasaran produk UMK. Masih banyak produk yang dihasilkan belum mendapat sentuhan teknologi baik dalam proses produksi, kreativitas, *design*, serta inovasi. Dalam proses produksi misalnya, bantuan alat-alat berbasis teknologi tentunya akan mempermudah serta dapat meringkas waktu produksi. Dari sisi *design*, penggunaan teknologi dapat menambah nilai produk melalui design kemasan maupun *packaging* yang lebih menarik.

Kegagalan adopsi teknologi ini sering kali terjadi di UMK. Untuk kasus di Indonesia, masih banyak ditemukan adanya kegagalan-kegagalan UMK dalam menerapkan teknologi informasi. Dengan

---

<sup>28</sup> Rachmawan Budiarto, “*Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*”, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 32

keterbatasan SDM dan rendahnya kualitas produk mempersulit dalam mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya. Promosi keunggulan kualitas produk UMK ke konsumen yang lebih lemah. Padahal, promosi melalui teknologi informasi saat ini biayanya cukup terjangkau atau bahkan gratis. Masalahnya adalah para pelaku UMK yang belum banyak melek teknologi informasi. Kedepannya para pelaku UMK harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi seluas-luasnya untuk mengembangkan usaha sehingga bisa berkembang dengan baik dan cepat serta siap bersaing dengan negara lain.

##### 5) Organisasi Dan Manajemen

Sebagian besar UMK tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun-temurun yang berpegang teguh pada suatu tradisi pengelolaan usaha dan lebih banyak dikelola oleh perorangan. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi. Karena sifatnya yang tradisional, kebanyakan UMK dikelola oleh perorangan yang merangkap sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan serta memanfaatkan tenaga kerja dari keluarga dan kerabat dekatnya.<sup>29</sup>

Keterbatasan SDM pada UMK, baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh

---

<sup>29</sup> Rachmawan Budiarto, “*Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*”, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 36-37

terhadap manajemen modern dalam pengelolaan usahanya. Akibatnya usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Kelemahan terlihat antara lain dalam akuntansi pengelolaan keuangan, baik dalam pencatatan keuangan maupun dalam hal pemisahan antara aset usaha dan aset pribadi. Selain itu, keengganan pelaku UMK untuk membuat perencanaan secara tertulis dan membuat catatan-catatan lainnya secara tertib.

b. Permasalahan Eksternal

Permasalahan eksternal merupakan permasalahan yang bersal dari luar UMK itu sendiri, tetapi dapat menghambat perkembangan sektor ini. Dalam beberapa tahun kedepan, akan terjadi berbagai dinamika bersifat eksternal yang akan berpengaruh terhadap perkembangan UMK. Berbagai masalah eksternal tersebut meliputi sebagai berikut:

1. Iklim usaha belum sepenuhnya kondusif

Kebijakan pemerintah untuk menumbuhkembangkan UMK yang terus disempurnakan dari tahun ke tahun dirasakan belum kondusif sepenuhnya. Hal ini terlihat antara lain masih terjadinya persaingan yang kurang sehat antara pengusaha kecil dengan pengusaha besar. Tantangan lainnya adalah kurang memadainya kelembangaan yang mendukung pengembangan keahlian, teknologi, pasar, dan informasi bagi UMK.<sup>30</sup>

Birokrasi dan prosedur perizinan yang cukup rumit bagi pelaku

---

<sup>30</sup> Rachmawan Budiarto, “*Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*”, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 39

usaha untuk mengembangkan usahanya turut andil dalam menciptakan iklim usaha yang kurang kondusif. Salah satu kekurangan negara berkembang yang menjadikannya semakin sulit untuk berkembang adalah birokrasi yang berbelit-belit. UMK yang notabene masih merupakan usaha dengan kestabilan dan kekuatan yang relatif lemah akan sulit untuk berkembang dibawah birokrasi yang berbelit-belit.

## 2. Terbatasnya sarana dan prasarana usaha

Gelombang gerak ekonomi, informasi, dan budaya tidak dapat dibendung sebagai dampak dari kemajuan teknologi. Demikian pula teknologi dalam proses produksi yang semakin canggih dan berlomba untuk mencapai tingkat efisiensi yang maksimal. Perubahan ini mengindikasikan bahwa dunia bisnis tidak dapat lepas dari pengaruh teknologi. Kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan atau teknologi menyebabkan sarana dan prasarana yang dimiliki UMK tidak cepat berkembang dan kurang mendukung kemajuan usahanya.<sup>31</sup>

Keterbatasan infrastruktur juga menjadi salah satu kendala penghambat kinerja UMK. Terkadang produk UMK kuat di hulu namun lemah di hilir, artinya produk UMK sebenarnya memiliki kualitas yang tidak kalah saing dibandingkan dengan produk buatan industri maju. Namun terkadang produk UMK sering kali lemah

---

<sup>31</sup> Rachmawan Budiarto, “*Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*”, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 42



dalam infrastruktur, promosi dan pemasaran.<sup>32</sup>

Selain itu tidak jarang pula UMK mengalami kesulitan dalam memperoleh tempat untuk menjalankan usahanya yang disebabkan oleh mahalnya harga sewa atau tempat yang ada kurang strategis. Hal ini tentunya juga berkaitan dengan minimnya modal usaha untuk dapat memperoleh tempat yang tepat dalam memasarkan produknya. Maka, tidak heran jika sebagian besar pelaku UMK menjadikan rumah tinggalnya sebagai tempat produksi sekaligus tempat untuk memasarkan produknya.<sup>33</sup>

### 3. Implikasi otonomi daerah

Dengan berlakunya UU No. 22 Tahun 1999 tentang otonomi daerah, pemerintah daerah mempunyai otonomi untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat. Semangat otonomi daerah cenderung akan semakin meningkat dalam beberapa tahun mendatang. Implementasi semangat otonomi daerah secara tepat akan mampu memaksimalkan potensi ekonomi lokal menjadi kekuatan ekonomi riil. Dalam kondisi seperti ini, otonomi daerah menjadi faktor pendorong pengembangan UMK.<sup>34</sup>

Akan tetapi, apabila otonomi daerah diterjemahkan secara pragmatis dan digunakan untuk memenuhi kepentingan sesaat, aka

---

<sup>32</sup> Rachmawan Budiarto, *“Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis”*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 42

<sup>33</sup> Rachmawan Budiarto, *“Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis”*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 43

<sup>34</sup> Rachmawan Budiarto, *“Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis”*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 43

menimbulkan disinsentif misalnya berupa retribusi dan pungutan-pungutan baru yang dikenakan pada UMK. Jika kondisi ini tidak segera dibenahi, maka akan menurunkan daya saing UMK bahkan akan menghambat dunia usaha secara keseluruhan.

#### 4. Implementasi perdagangan bebas

Sebagaimana diketahui bahwa ACFTA tahun 2015 berimplikasi terhadap UMK untuk bersaing dalam perdagangan bebas. Dalam hal ini mau tidak mau UMK dituntut untuk melakukan proses produksi dengan produktif efisien dan dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan frekuensi pasar global dengan standar kualitas seperti isu kualitas, isu lingkungan, dan isu HAM serta isu ketenagakerjaan. Isu ini sering digunakan secara tidak fair oleh negara maju sebagai hambatan perdagangan.<sup>35</sup>

Proses globalisasi ini apabila tidak mampu disikapi dengan baik pada akhirnya dapat menyebabkan pengusaha UMK menjadi semakin rentan dan mengalami kehancuran. Pengusaha kecil tidak memiliki daya saing yang cukup tinggi. Bentuk persaingan sangat bervariasi, tetapi yang sering muncul adalah persaingan dalam harga dan kualitas.<sup>36</sup>

#### 5. Kebijakan pemerintah yang cenderung tidak konsisten dan diskriminatif

---

<sup>35</sup> Rachmawan Budiarto, "*Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*", (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 44

<sup>36</sup> Rachmawan Budiarto, "*Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*", (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 45

Dalam banyak dokumen resmi pemerintah telah menyatakan tentang pentingnya peranan UMK. Dari waktu ke waktu pemerintah juga telah banyak melahirkan instrumen kebijakan untuk pengembangan sektor UMK, mulai dari area kebijakan yang bersifat bantuan finansial, bantuan teknis, hingga bantuan keberpihakan politik melalui peraturan tertentu. Meskipun demikian dalam perjalanannya, banyak dari instrumen kebijakan itu telah dicabut atau diganti, terutama yang masuk dalam area kebijakan bantuan finansial dan bantuan keberpihakan politik. Hal tersebut dapat dilihat sebagai cerminan terhadap pembangunan UMK.<sup>37</sup>

#### 6. Ekspansi pasar modern

Kehadiran pasar modern yang semakin ekspansif menyebabkan tersisihkannya para pelaku UMK. Berbagai hasil kajian menunjukkan bahwa kehadiran pasar modern telah berdampak negatif bagi para pelaku UMK yang terlintas di warung-warung, toko kelontong maupun pasar tradisional.<sup>38</sup>

Meskipun sudah disadari kehadiran pasar modern memberikan dampak negatif, realitanya pemerintah sering kali tidak kuasa untuk membendung ekspansi pasar modern tersebut.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Rachmawan Budiarto, *“Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis”*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 46

<sup>38</sup> Rachmawan Budiarto, *“Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis”*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 47-48

<sup>39</sup> Rachmawan Budiarto, *“Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis”*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 48

### **3. Dampak Usaha Mikro Kecil Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat**

Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik sosial, ekonomi, fisik, kimia maupun biologi. Menurut KBBI dampak adalah benturan, pengat=ruh yang mendatangkan akibat baik dampak positif maupun negatif.<sup>40</sup>

Pengaruh adalah adanya daya yang ada dan timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Adapun dampak memberikan pengaruh berupa:

- a) Dampak positif yaitu dampak yang berpengaruh positif.
- b) Dampak negatif yaitu dampak yang berpengaruh negatif
- c) Dampak langsung yaitu dampak yang dirasakan langsung dan berkaitan dengan dampak positif
- d) Dampak tidak langsung yaitu dampak yang tidak langsung dirasakan karena adanya suatu pengaruh

Keberadaan perusahaan berdampak positif terhadap masyarakat sekitarnya bisa bersifat langsung dan tidak langsung. Bersifat langsung artinya kesejahteraan pekerja atau karyawan di perusahaan itu sendiri dan

---

<sup>40</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 105

yang ditentukan oleh faktor-faktor seperti sistem imbalan dan penghargaan, tingkat gaji, sistem seleksi dan pengembangan karyawan, sistem tunjangan dan pelayanan internal lainnya yang menguntungkan karyawan. Faktor-faktor ini adalah bagian dari pengelolaan internal perusahaan. Jika semua faktor tersebut dilakukan dengan baik hasilnya kepuasa karyawan yang selanjutnya berdampak positive terhadap produktivitas yang pada akhirnya meningkatkan nilai tambah produk yang dihasilkan oleh perusahaan.<sup>41</sup>

Sedangkan bersifat tidak langsung artinya dampak positif dari keberadaan sebuah perusahaan terhadap masyarakat sekitarnya yang bukan pekerja. Menurut sifatnya ini dapat dibagi menjadi dua yaitu: langsung dan tidak langsung. Langsung adalah kkegiatan sosial yang dilakukan perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat sekitarnya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitarnya, yang pada akhirnya menjamin adanya akselerasi pembangunan ekonomi dan masyarakat lokal yang berkesinambungan.<sup>42</sup>

Tidak langsung adalah dampak positif terhadap peningkatan kesempatan bekerjasama dan kerja diperusahaan lokal lainnya melalui keterkaitan produksi antara perusahaan bersangkutan dan perusahaan lokal lainnya. Misalnya perusahaan bersangkutan menggunakan bahan baku atau input yang dihasilkan oleh perusahaan/masyarakat setempat, atau

---

<sup>41</sup> Tulus Tambunan, "*Usaha Ikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia*", (Jakarta: LP3ES, 2012), 58

<sup>42</sup> Tulus Tambunan, "*Usaha Ikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia*", (Jakarta: LP3ES, 2012), 59

perusahaan itu menginvestasikan sebagian keuntungannya dalam bentuk kegiatan ekonomi lokal lainnya. Sifat tidak langsung ini juga bisa dalam bentuk efek keterkaitan konsumsi (pekerja-pekerja di perusahaan tersebut membelanjakan pendapatan mereka di dalam ekonomi lokal/tidak membeli barang impor).<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Tulus Tambunan, "*Usaha Ikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia*", (Jakarta: LP3ES, 2012), 60

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis yang dilakukan pada penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (field research), penelitian lapangan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian. Penelitian lapangan (field research) dianggap sebagai pendekatan secara luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data secara kualitatif, dengan terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian tentang suatu kejadian secara ilmiah. Dengan demikian, maka pendekatan ini berkaitan erat dengan pengamatan dan peran. Penelitian ini biasanya memberikan catatan secara jelas yang kemudian dianalisis dalam berbagai cara.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti secara langsung permasalahan yang ada di lapangan agar mendapatkan hasil yang diinginkan secara maksimal. Yang dimaksud dalam penelitian lapangan yaitu UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Jalan Perintis Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", Cet. Ke-30 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 26.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan pemikiran yang menggambarkan suatu keadaan secara sistematis dan akurat. Fakta dan karakteristik mengenai populasi serta mengenai suatu bidang yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian tertentu.<sup>2</sup> Sedangkan penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang penyajiannya dalam bentuk tulisan berupa kalimat, uraian, atau cerita pendek.<sup>3</sup>

Berdasarkan teori diatas, dapat dipahami bahwasanya penelitian ini merupakan suatu data yang secara sistematis dan akurat dengan fakta dan kejadian yang terjadi pada saat peneliti melakukan penelitian secara langsung, terkait dengan peran UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Way Kanan Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dengan mengacu pada teori dan konsep yang ada.

## B. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan di olah secara pribadi oleh organisasi yang menerbitkan dan menggunakannya. Data primer merupakan data yang didapat dan digali secara langsung dari sumber yang

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Cet. Ke-30 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 11

<sup>3</sup> M. Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*", (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013), 124.



pertama baik individu maupun kelompok.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pengambilan sampel. Sampel yang digunakan peneliti ialah *snowball sampling* yaitu suatu tehnik yang multistahap yang dimulai dari bola salju yang kecil kemudian membesar dengan melalui beberapa tahapan. Ini dimulai dengan beberapa orang atau kasus kemudian meluas berdasarkan hubungan-hubungan terhadap responden.<sup>5</sup> Responden pada penelitian ini yaitu dari Bapak kepala desa, Bapak Nando selaku pemilik, 3 orang karyawan, 10 orang petani kopi dan 2 konsumen.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dari sumber kedua atau sesudah data primer. Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber pihak lain yang mungkin tidak berhubungan secara langsung dengan peristiwa yang terjadi.<sup>6</sup>

Menurut S. Nasution, sumber sekunder adalah sumber yang diperoleh dari bahan bacaan . sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, catatan harian, notulen rapat perkumpulan sampai dengan dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal skripsi dan e-book yang berkenaan dengan judul penelitian sebagai

---

<sup>4</sup> M. Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*", (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013), 128-129

<sup>5</sup> Nina Nurdiani, "*Tehnik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*", (Architecture Departement, Faculty Of Engineering, BINUS Univercity, Jakarta Barat), Vol. 5 No. 2 Desember 2014

<sup>6</sup> M. Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013), 129

<sup>7</sup> Nasution, "*Metode Researc: Penelitian Ilmiah*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 106.

dasar acuan teoritis terhadap penelitian yang dibuat.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Dalam mengumpulkan data dari lapangan, peneliti disini menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data antara lain:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Teknik wawancara ialah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab secara langsung bertatap muka atau tidak secara langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh sasaran wawancara pada waktu dan kesempatan lain.

Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur atau *in dept interview*, yang dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya adalah agar dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang ada secara terbuka.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku, foto

dan sebagainya.<sup>8</sup> penelitian ini menggunakan data berupa foto pada saat wawancara dan foto pada saat wawancara dan produk UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Way Kanan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis tentang data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, serta bahan-bahan lainnya, sehingga dapat memudahkan pembaca dalam memahami dan juga agar temuannya dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena memang data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif sendiri merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber yang diperoleh secara tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.<sup>9</sup>

Cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta-fakta khusus dan konkret yang kemudian fakta atau peristiwa yang khusus dan konkret tersebut dapat ditarik kesimpulan diakhir bersifat umum.<sup>10</sup>

Berdasarkan keterangan yang disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya dalam menganalisis data, peneliti menggunakan

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Cet. Ke-30 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 160

<sup>9</sup> M. Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013), 33

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Cet. Ke-30 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 297

data yang telah diperoleh tersebut untuk diuraikan ke dalam bentuk tulisan dan kemudian dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai peran UMK, setelah informasi atau data sudah terkumpul maka peneliti akan menganalisis bagaimana peran UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dan kendala yang dihadapi UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dalam membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Jalan Perintis Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan**

UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu merupakan sentra produksi berskala kecil dalam bidang industri kopi. Hasil wawancara dengan bapak Nando selaku pemilik UMK, usaha ini beralamat di Jalan Perintis Kelurahan Taman Asri kecamatan Baradatu kabupaten Way Kanan tepat di depan kantor kelurahan.

Pada awalnya usaha ini berdiri karena keseharian bapak Nando dan istri selalu mengkonsumsi wedang kopi. Di suatu sore sepulang dari bekerja mereka duduk di halaman rumah dengan menyeruput wedang kopi kesukaannya sembari melihat para petani kopi yang hilir mudik membawa hasil panennya. Dari situlah mulai muncul percakapan mengenai petani kopi yang menjual hasil panennya dengan harga murah ke pengepul, dan bapak Nando dan istri melihat hal itu amat miris. Kemudian mereka mencari cara bagaimana membantu para petani agar pendapatan yang diterima sesuai dengan kerja keras bertani di ladang sehingga dapat membantu pendapatan keluarga. Dan akhirnya bapak Nando dan istri memutuskan untuk membuka usaha kopi dan membeli kopi dari petani sekitar dengan harga yang layak. Dari situlah mulai berdirinya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu sampai sekarang.

Awalnya UMK ini dijalankan oleh bapak Nando dan istri saja, dengan

banyaknya minat konsumen dan semakin bertambahnya permintaan kopi bubuk robusta. Bapak Nando mencoba mencari karyawan untuk membantunya agar permintaan konsumen dapat terpenuhi semuanya. Sekarang bapak Nando memiliki 3 karyawan.

Dengan memberikan peluang usaha kepada para petani dan peluang kerja kepada masyarakat yang pengangguran, bapak Nando dan istri berharap dapat membantu perekonomian mereka sekaligus sebagai salah satu cara untuk mengembangkan usahanya.<sup>1</sup>

## **B. Gambaran Umum UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Jalan Perintis Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan**

Sebelum menjalankan suatu usaha yang paling penting adalah bahan baku yang akan digunakan. Adapun bahan baku yang digunakan oleh UMK Kopi Merah Robusta berasal dari petani sekitar. Kopi yang diperoleh dari petani dibeli oleh bapak Nando dengan harga Rp.26.000/kg. Selain itu dalam menjalankan suatu usaha juga harus dirinci berapa modal dan keuntungan serta pembayaran gaji karyawan. Adapun kebijakan upah yang ditetapkan oleh UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu yang peneliti dapati dari hasil wawancara dengan pemilik usaha yaitu sebesar Rp.300.000/produksi. Usaha kopi ini dalam sekali produksi awalnya hanya mendapatkan keuntungan Rp.950.000 – Rp.1.500.000/produksi (satu minggu 1x) atau Rp.6.000.000/bulan karena masih diproduksi sendiri. Namun sekarang setelah memiliki karyawan dan bekerjasama dengan petani kopi sekitar dapat

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli 2022

menghasilkan omset sampai Rp.3.500.000/produksi (satu minggu 1x) atau Rp.12.000.000 – Rp.14.500.000/ bulan.

Modal produksi

Kopi mentah 50kg @26.000	= Rp.1.300.000
Campuran 25kg @9.000	= Rp.225.000
Plastik kemasan 1kg @80.000	= Rp.80.000
Jumlah	= Rp. 1.605.000
Omset penjualan/produksi	= Rp.3.500.000
Keuntungan kotor – modal	= Rp.3.500.000 - Rp. 1.605.000
	= Rp. 1.895.000

Upah pekerja :

3 karyawan x Rp.300.000	= Rp.900.000
Laba bersih	= keuntungan – upah
	= Rp1.895.000- Rp.900.000
	= Rp.995.000

Menurut penjelasan salah karyawan, penghasilan yang didapat dalam membantu mengolah kopi bubuk tersebut cukup untuk membantu pendapatan keluarga, walaupun tidak banyak setidaknya bisa meringankan agar kebutuhan ekonominya terpenuhi.

### **C. Paparan Data UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan**

#### **1. Data Peran UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan**

Peran UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan terbagi menjadi 3 peran utama yaitu:

##### **a. UMK Sebagai Sarana Mengentaskan Masyarakat Kecil Dari Jurang Kemiskinan**

Salah satu cara UMK berperan dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan yaitu dengan menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar dan bahan baku dari para petani sekitar.

Seperti hasil wawancara dengan bapak Nando selaku pemilik UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu. Beliau mengatakan bahwasanya *“dengan adanya UMK ini banyak petani yang terbantu dalam segi perekonomiannya karena saya membeli hasil kopinya dengan harga yang lebih tinggi dan sekaligus saya jadikan mereka sebagai pensuplay UMK saya, dan masyarakat yang saya jadikan sebagai karyawan juga dapat terbantu perekonomiannya”*.<sup>2</sup>

Pendapat yang sama juga dikatakan oleh mas Anas, bapak Yuli dan bapak Ran selaku karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu. Beliau mengatakan bahwasanya *“UMK ini memberikan dampak positif*

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli 2022



*bagi masyarakat khususnya masyarakat yang pengangguran di sekitar tempat usaha ini. Dimana beberapa dari warga sekitar diberikan peluang untuk ikut bergabung menjadi karyawan di UMK ini. Seperti kami yang diberikan peluang kerja untuk menambah pendapatan dan alhamdulillah sudah bisa membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari serta membantu memenuhi kebutuhan sekolah anak”.*<sup>3</sup>

Sedangkan para petani kopi sekitar yaitu bapak Yanto, bapak Kino, bapak Tugi, bapak Jatun, mas Abet, mas Bowo, bapak Pujo, bapak Misdi, mas galih dan mas Piken, yang mengatakan bahwasanya “*adanya UMK ini saya merasakan banyak manfaat buat saya pribadi maupun keluarga saya. Sebelumnya saya menjual hasil panen saya ke pengepul karena kalau untuk dijual ke pasar saya tidak ada waktu sebab harus mengurus ladang dan kebun. Jadi ya meskipun dibeli oleh pengepul dengan harga yang murah saya terima saja. Akan tetapi, setelah ada UMK ini saya sangat terbantu dalam penjualan hasil panen kopi yang dihargai lebih tinggi dari sebelumnya dan menjadi pen-suplay tetap UMK ini sehingga pendapatan saya semakin bertambah dan bisa membantu memenuhi biaya sekolah anak saya. Begitupun juga dengan para petani kopi lainnya”.*

Alasan dan pertimbangan yang mendasari UMK ini menyerap tenaga kerja dan hasil panen masyarakat sekitar tempat usaha yaitu sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Nando, beliau mengatakan

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Dengan Karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Pada Tanggal 24 Juli 2022

*bahwasanya “alasan saya yaitu karena saya ingin masyarakat disekitar rumah saya terutama para pengangguran dapat memiliki pendapatan dan untuk para petani kopi yang dulunya menjual kopi dengan harga murah kepada pengepul dapat memiliki tambahan pendapatan. Untuk pertimbangannya yaitu karena rumah mereka dekat dengan usaha ini dapat memudahkan mereka untuk menyetorkan kopi yang sudah kering ke UMK”.*<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini telah menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar dan bahan baku produksi dari hasil panen para petani kopi sekitar. Dengan adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini masyarakat yang tadinya tidak memiliki penghasilan setelah bekerja menjadi karyawan sekarang bisa memperoleh pendapatan dari upah yang diterima. Dan para petani kopi yang tadinya menjual kopi ke pengepul dengan harga murah sekarang setelah menjadi pen-*suplay* bahan baku UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu mendapatkan penghasilan yang lebih besar. Selain itu juga dengan bekerjanya masyarakat sekitar dan bekerjasamanya para petani dengan UMK , mereka dapat membantu keluarga mereka untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari hingga dapat membantu memenuhi biaya sekolah anaknya.

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Dengan Para Petani Kopi Pada Tanggal 27 Juli 2022

b. UMK Juga Memiliki Peran Yang Sangat Penting Dalam Pemerataan Ekonomi Masyarakat

Peran UMK yang ke-2 adalah UMK berperan dalam pemerataan ekonomi. Pemerataan ekonomi yang dimaksud disini yaitu dimana UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini dapat menyediakan bubuk kopi siap seduh yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, mampu menampung hasil produksi kopi dan juga untuk memudahkan para pecinta kopi membeli kopi bubuk siap saji agar tidak beli jauh-jauh ke luar kota.

Menurut bapak Nando peran UMK dalam pemerataan ekonomi masyarakat disini yaitu beliau mengatakan bahwa *“dengan adanya UMK ini masyarakat yang hendak ingin membeli kopi bubuk siap saji tidak harus pergi ke luar kota. Karena bapak Nando juga telah membuka toko dirumahnya, membantu menyediakan kopi bubuk di warung-warung, alfamart, ditoko oleh-oleh bandar lampung dan bahkan sudah sampai ke luar kota seperti Jakarta dan Kalimantan pun ada dan pastinya dengan harga yang terjangkau”*.<sup>5</sup>

Pernyataan ini juga disampaikan oleh bapak Yuli selaku karyawan, beliau mengatakan bahwasanya *“selain memproduksi kopi bubuk, UMK ini juga membuka toko yang didalamnya menyediakan berbagai kopi. Mulai dari kualitas, ukuran kemasan maupun varian rasa. Harapannya agar masyarakat yang ingin membeli kopi bubuk tidak harus ke luar kota*

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli 2022

*maupun daerah”.*<sup>6</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh mbak Ayu dan mbak Uli, yang merupakan masyarakat (konsumen) yang tinggal disekitar tempat usaha ini. Beliau mengatakan bahwasanya *“UMK milik bapak Nando ini membantu masyarakat khususnya masyarakat sekitar yang ingin membeli kopi bubuk. Dan untuk yang jauh dari usaha ini juga bapak Nando telah memasarkan kopi bubuknya ke penjuru daerah untuk dapat dijangkau masyarakat. Seperti kemarin saya membelikan kopi bubuk untuk ayah mertua saya yang hobbi mengkonsumsi wedang kopi”.*<sup>7</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dalam pemerataan ekonomi masyarakat yaitu mampu menyediakan produk kopi bubuk yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar dengan kualitas yang baik dan harga yang bervariasi, mulai dari yang murah hingga yang mahal. Semua itu disesuaikan dengan kualitas bahan baku.

## **2. Data Kendala Yang Dihadapi UMK Kopi Merah Robusta Putri**

Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan

Taman Asri, Baradatu Way Kanan

### **a. Permasalahan Internal**

Permasalahan internal merupakan persoalan yang timbul dari dalam UMK itu sendiri yang sifatnya menghambat perkembangan usaha.

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Dengan Karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Pada Tanggal 24 Juli 2022

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Sekitar Umk Kopi Merah Robusta Putri Malu Pada Tanggal 27 Juli 2022

adapun permasalahan internal yang dihadapi oleh UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu adalah sebagai berikut:

1) Rendahnya kualitas sumber daya manusia

Karyawan yang bergabung di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu bukanlah masyarakat yang telah memiliki bakat atau keahlian dalam mengolah kopi. Mereka seorang pengangguran dan buruh serabutan yang tidak memiliki skill dalam mengolah kopi bubuk.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Nando, beliau mengatakan bahwasanya *“saya membuka peluang kerja bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan, meskipun saya tau belum tentu mereka memiliki skill dalam mengolah kopi bubuk. Nantinya akan saya arahkan bagaimana cara mengolahnya, yang terpenting adalah kemauan dan semangat”*.<sup>13</sup>

Pernyataan ini juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak Ran selaku karyawan, beliau mengatakan bahwasanya *“saya tidak tau bagaimana cara mengolah kopi bubuk. Tapi saya memiliki kemauan untuk belajar dan bekerja agar bisa membantu perekonomian saya, dan alhamdulillah bapak Nando mau mengajarkan dan mengarahkan bagaimana cara mengolah kopi bubuk yang sedap”*.<sup>14</sup>

Alasan UMK ini menerima masyarakat sebagai karyawannya yaitu karena masyarakat ini memiliki kemauan untuk bekerja dan

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli 2022

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Dengan Karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Pada Tanggal 24 Juli 2022

bergabung dengan UMK tersebut.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Nando *“saya disini tidak menuntut karyawan bisa untuk mengolah kopi bubuk dengan benar, tetapi yang saya tekankan disini adalah dimana mereka memang benar-benar memiliki niat untuk bekerja dan bergabung. Dengan adanya niat bekerja pastinya mereka dengan sendirinya akan termotivasi untuk bisa dan selalu ingin belajar agar bisa”*.<sup>15</sup>

Pemasaran di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini dipegang langsung oleh bapak Nando dan istri yang bernama bu Yuli.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Nando *“yang memegang kendali masalah pemasaran itu adalah istri saya, saya hanya membantu saja”*.<sup>16</sup>

Adapun pemasaran yang dilakukan oleh UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu yaitu dengan dua cara yaitu secara online dan offline dengan membuka toko dirumah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Nando *“kita sistemnya jualan online dan offline. Penjualan yang kami lakukan yaitu dengan memanfaatkan media massa seperti whatsapp, instagram, facebook dan shopee. Untuk offlinenya dirumah membuka toko yang didalamnya menyediakan berbagai varian, ukuran dan kualitas, sehingga masyarakat sekitar yang ingin membeli kopi bubuk*

---

2022 <sup>15</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli

2022 <sup>16</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli

*langsung datang kerumah”*.<sup>17</sup>

Kendala yang ditimbulkan dari proses pemasaran hampir tidak ada karena UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu sudah memanfaatkan pemasaran melalui dua metode yaitu online dan offline. Dimana dengan online aktif memasarkan produknya dengan cara memposting produk kopi bubuk, selalu meng-*update* foto produk baru dan membuat *story* di WA, IG, Facebook maupun *Shopee*. Untuk pemasaran offline nya dengan membuka toko diempat UMK tersebut. Akan tetapi pemasaran produk UMK ini belum bisa menembus pasar internasional.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Nando “*untuk kendala yang dihadapi oleh UMK ini sangat minim dimana UMK ini sudah berusaha semaksimal mungkin dalam memasarkan produknya baik secara online maupun offline. Tetapi penjualannya masih dalam lingkup Indonesia saja, untuk menembus pasar internasional kami sedang memproses strategi pemasaran*”.<sup>18</sup>

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan internal UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu yaitu pada pemasaran. Dimana pemasaran yang dilakukan sudah maksimal baik dengan cara online maupun offline. Akan tetapi produk kopi bubuk dari UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini belum mampu menembus pasar

---

2022 <sup>17</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli

2022 <sup>18</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli

internasional.

## 2) Lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar

Dalam jaringan usaha UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini sudah menjalin kerjasama dengan toko oleh-oleh dan toko-toko grosir di dalam maupun luar kota. Akan tetapi UMK ini belum menjalin kerjasama dengan pengusaha luar negeri.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Nando, beliau mengatakan bahwasanya *“UMK ini sudah memiliki kerjasama dengan toko oleh-oleh dan toko-toko grosir yang berada didalam maupun diluar kota namun untuk kerjasama dengan pengusaha luar negeri belum karena meskipun UMK sudah mempunyai brand tetapi untuk memasarkan ke luar negeri masih sangat sulit dari segi pendukung”*.<sup>19</sup>

Pernyataan ini juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh mas Anas selaku karyawan, beliau mengatakan bahwa *“untuk penjualannya UMK ini sudah banyak bekerjasama dengan pemilik toko-toko besar di dalam maupun di luar kota, tapi kalau untuk kerjasama dengan pengusaha yang berada di luar negeri masih belum”*.<sup>20</sup>

Sulitnya perizinan membuat UMK ini belum menjalin kerjasama dengan pengusaha luar negeri.

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli 2022

<sup>20</sup> Hasil Wawancara Dengan Karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Pada Tanggal 24 Juli 2022



Sebagaimana yang diungkapkan bapak Nando dalam wawancara, beliau mengatakan bahwa *“untuk saat ini anak saya masih membuat strategi baru dalam memasarkan produk supaya bisa dipasarkan sampai ke luar negeri. Sekarang dia masih kuliah di Jawa mengambil jurusan marketing yang nantinya bisa membantu memasarkan produk kopi bubuk ini”*.<sup>21</sup>

Pernyataan ini juga disampaikan oleh mas Anas selaku karyawan, beliau mengatakan bahwa *“untuk penjualan ke luar negeri masih dalam tahap pemasaran yang dibantu oleh anaknya pak Nando”*.<sup>22</sup>

Jika orderan dirasa sudah banyak maka UMK ini pasti akan menolak jika ada orderan yang masuk lagi. Karena UMK ini mempertahankan kualitas produksinya bukan hanya mencari keuntungan saja.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Nando, beliau mengatakan bahwa *“saya terkadang sering menolak orderan orang karena saya merasa orderan sudah banyak sekali, dan saya tidak mau kalau harus menerima orderan tetapi dalam mencukupi orderan itu produk saya kualitasnya kurang bagus dikarenakan sangking banyaknya orderan dan juga untuk bahan baku kopi yang pas itu*

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli 2022

<sup>22</sup> Hasil Wawancara Dengan Karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Pada Tanggal 24 Juli 2022

*perlu kondisi kering yang pas*".<sup>23</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh bapak Ran selaku karyawan, beliau mengatakan bahwa *"kalau menolak orderan bapak itu sering sekali. Bapak tidak mau kualitas kopi bubuk yang di produksi itu kurang bagus karena kalau kebanyakan orderan juga karyawan kuwalahan, dan takutnya kalau produksinya asal-asalan sangking banyaknya orderan yang harus dipenuhi"*.<sup>24</sup>

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini telah menjalin kerjasama dengan pengusaha atau pemilik toko-toko besar (grosir) yang berada di dalam maupun di luar kota, akan tetapi belum menjalin kerjasama dengan pengusaha yang berada di luar negeri. Dalam memenuhi kapasitas produksi UMK ini sering menolak pesanan dikarenakan sudah banyak pesanan karena takut tidak mampu memenuhi produksi tuntutan pasar.

### 3) Masalah permodalan

Karena modal sendiri dirasa kurang cukup maka dalam memenuhi modal usaha UMK ini juga mengalami masalah kurangnya modal usaha untuk mengembangkan usahanya agar lebih maju lagi.

Sebagaimana menurut pengakuan dari bapak Nando, beliau mengatakan bahwa *"modal usaha yang saya dapat dari modal pribadi sangat terbatas sehingga UMK ini mengalami kekurangan modal*

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli 2022

<sup>24</sup> Hasil Wawancara Dengan Karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Pada Tanggal 24 Juli 2022

*usaha, untuk saat ini saya hanya bisa menaikkan harga jual kopi untuk yang ke luar kota agar bisa menyisihkan kelebihan keuntungan dari penjualan kopi ke luar kota itu”.*<sup>25</sup>

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dalam memperoleh modal usaha mengalami kesulitan yaitu dengan kurangnya modal pribadi. Akan tetapi dalam mencukupi modal usaha tersebut agar nantinya UMK ini bisa berkembang yaitu untuk saat ini hanya memanfaatkan keuntungan dari penjualan kopi ke luar kota saja.

#### 4) Masalah teknologi

Dalam memproduksi kopi bubuk UMK ini sudah menggunakan teknologi atau mesin yang dapat membantu kinerja dari UMK ini. Alat yang digunakan dalam membantu memproduksi kopi bubuk ini sangat sederhana yaitu mesin penggiling kopi agar dapat menghasilkan bubuk kopi dan kipas angin untuk mendinginkan kopi setelah disangrai.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Nando dalam wawancara, beliau mengatakan bahwa *“dalam hal produksi UMK ini sudah memanfaatkan teknologi atau mesin penggiling kopi untuk menghasilkan kopi bubuk dan untuk pendingin kopi setelah dsangrai sebelum digiling itu menggunakan kipas angin”.*<sup>28</sup>

---

2022 <sup>25</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli

2022 <sup>28</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli

Pernyataan yang sama jga disampaikan oleh mas Anas selaku karyawan, beliau mengatakan bahwa *“dalam proses produksi kami menggunakan alat bantu yaitu mesin penggiling kopi dan untuk pendingin kopi yang sudah disangrai itu kami menggunakan kipas angin”*.<sup>29</sup>

Dalam bidang pemasaran UMK ini sudah memanfaatkan medis massa dalam memasarkan produknya agar nantinya dapat menjangkau masyarakat luas.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Nando, beliau mengatakan bahwa *“untuk pemasaran produk saya memanfaatkan media massa yang ada untuk mempromosikan produk kopi dari UMK ini ke masyarakat luas yaitu jangkauannya ke seluruh Indonesia bahkan luar negeri”*.<sup>30</sup>

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi yang digunakan oleh UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dalam proses produksi yaitu mesin pengiling kopi untuk menghasilkan bubuk kopi dan kipas angin untuk pendingin kopi setelah disangrai. Sedangkan dalam pemanfaatan teknologi untuk pemasaran sudah memanfaatkan media massa dalam menjangkau konsumen.

---

<sup>29</sup> Hasil Wawancara Dengan Karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Pada Tanggal 24 Juli 2022

<sup>30</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli 2022

## 5) Organisasi dan manajemen

Pembagian tugas dalam UMK ini sudah jelas dan semua sudah karyawan yang berada di UMK ini menjalankan tugas sesuai apa yang telah dibebankan untuk dirinya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Nando, beliau mengatakan bahwa *“untuk pembagian tugas di UMK ini sudah jelas dimana saya sebagai pemilik sekaligus distribusi, istri bidang pemasaran dan promosi sekaligus keuangan. Disini pembagian tugas untuk karyawan sudah jelas yaitu mas Anas sebagai pengemas, pak Yuli sebagai penggiling, pak Ran sebagai penyangrai. Jadi setiap karyawan tidak merangkap pekerjaan lain selain pekerjaannya sendiri karena kalau mereka merangkap pekerjaan karyawan lain akan rusak mbak pekerjaannya”*.<sup>31</sup>

Sebagaimana penjelasan yang disampaikan oleh mas Anas, beliau mengatakan bahwa *“untuk pembagian tugas karyawan ini sudah jelas. Setiap orang diberi tugas masing-masing dan bertanggung jawab penuh atas tugas yang dibebankan”*.<sup>32</sup>

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam organisasi dan manajemen UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu sudah dibagi dengan jelas dan baik. Dimana harus bertanggung jawab dalam pekerjaan yang diembannya.

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli 2022

<sup>32</sup> Hasil Wawancara Dengan Karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Pada Tanggal 24 Juli 2022

## b. Permasalahan Eksternal

Permasalahan eksternal merupakan permasalahan yang berasal dari luar UMK itu sendiri., tetapi dapat menghambat perkembangan sektor ini. Adapun permasalahan eksternal yang dihadapi oleh UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini adalah sebagai berikut.

### 1) Iklim usaha belum sepenuhnya kondusif

Dalam menjalankan usahanya bapak Nando selaku pemilik UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu mengaku sering terjadi persaingan antar sesama pelaku UMK. Akan tetapi persaingan usaha yang terjadi masih sewajarnya saja.

Sebagaimana yang ditingkapkan oleh bapak Nando mengenai persaingan usaha di UMK miliknya yaitu sebagai berikut: *“yang namanya usaha pasti ada persaingan dan itu wajar. Untuk persaingan yang saya alami ya biasa-biasa saja misalnya persaingan harga, UMK sebelah menurunkan harga jual produknya seperti itu”*.<sup>33</sup>

Dalam membuat surat perizinan dan badan hukum usaha UMK ini tidak mengalami kesulitan. Untuk membantu proses perizinan dan badan hukum UMK ini memanfaatkan jasa seorang biro dalam membuatnya.

Sebagaimana yang ditingkapkan oleh bapak Nando, beliau mengatakan bahwa *“kemarin saya mengurus badan hukum usaha agar bisa berlabel halal menyerahkan sepenuhnya atau prosesnya*

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli 2022

*kepada biro jasa dan saya tinggal menerima hasil saja. Meskipun sudah memakai biro jasa untuk mengurusnya namun saya harus menunggu karena prosesnya lama dan karna rumit. Biaya yang saya keluarkan untuk membayar biro jasa itu lumayan besar, kisaran 3 juta”.*<sup>34</sup>

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam suatu usaha pasti akan ada yang namanya persaingan akan tetapi persaingan antar sesama UMK kopi. Dimana produk yang dihasilkan sama tapi dengan harga yang ditawarkan berbeda. Dalam memperoleh badan hukum UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu memanfaatkan biro jasa yang nantinya dapat membantu semua proses yang berkaitan dengan prosedur.

## 2) Terbatasnya sarana dan prasarana usaha

Dalam menjalankan usahanya UMK ini selalu mencari informasi yang berkaitan dengan perkembangan dari usaha ini yang nantinya agar dapat bersaing dengan produk-produk lain.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Nando, beliau mengatakan bahwa *“UMK ini berusaha selalu meng-update setiap informasi yang berkaitan dengan produk ini yang sesuai dengan trand. Selain trand juga berkaitan dengan penggunaan cara pemasaran ataupun teknologi dalam produksi”*.<sup>35</sup>

---

2022 <sup>34</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli

2022 <sup>35</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli

Walaupun sudah menggali informasi yang berkaitan dengan perkembangan UMK, UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini dalam proses produksi meskipun sudah memakai teknologi berupa mesin namun masih kurang kalau pemesanan sedang melonjak.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Nando, beliau mengatakan bahwa *“dalam proses produksi UMK ini sudah menggunakan mesin penggiling dalam menghasilkan bubuk kopi, namun mesin yang diperlukan masih kurang ketika pemesanan kopi sedang melonjak tinggi. Sehingga apabila ada orderan yang banyak kami kuwalahan dan tidak jarang kami menolak orderan tersebut”*.<sup>36</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh bapak Ran, beliau mengatakan bahwa *“kalau pesanan lagi banyak, kamin sedikit kuwalahan mbak karena mesin kami Cuma 2, makanya kami sering sekali menolak orderan kalau melihat orderan sebelumnya sudah banyak”*.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dalam memajukan usahanya selalu mengikuti perkembangan zaman dengan menggali informasi tentang hal yang berkaitan dengan ushanya. Baik yang berkaitan dengan *trand* maupun teknologi yang dapat dimanfaatkan. Akan tetapi jumlah mesin produksi yang dimiliki UMK ini masih kurang untuk bisa memproduksi kopi bubuk yang sehingga UMK ini tidak mampu untuk

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli 2022



memenuhi orderan yang masuk dan terpaksa harus menolak orderan.

### 3) Implikasi otonomi daerah

UMK ini tidak pernah dikenakan pajak karena belum termasuk UMKM besar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Nando, beliau mengatakan bahwa *“selama usaha saya tidak pernah dipungut biaya pajak karena masih tergolong usaha kecil”*.<sup>37</sup>

### 4) Implementasi perdagangan bebas

Dalam menjalankan usahanya UMK ini sering menolak pesanan yang masuk dikarenakan sudah banyak orderan yang telah diterima.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Nando, beliau mengatakan bahwa *“UMK ini sering menolak pesanan karena ada banyak pesanan yang sudah saya terima. Karena saya tetap menjunjung kualitas jadi saya tidak memburu untung saja takutnya kalau nanti ada pesanan yang tidak bagus”*.<sup>38</sup>

### 5) Kebijakan pemerintah yang cenderung tidak konsisten dan diskriminatif

Selama UMK ini dijalankan oleh bapak Nando, UMK ini tidak pernah mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah.

Sebagaimana menurut pengakuan dari bapak Nando, beliau mengatakan bahwa *“saya belum pernah mendapatkan bantuan dana*

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli 2022

<sup>38</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli 2022

*dari pemerintah selama ini mbak”.*<sup>39</sup>

#### 6) Ekspansi pasar modern

Produk kopi bubuk dari UMK ini sudah diperjual belikan di toko-toko besar, pusat oleh-oleh, *alfamart* yang berada di dalam maupun luar kota.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Nando, beliau mengatakan bahwa *“dengan adanya pasar modern ini memberikan dampak yang luar biasa bagi keberlangsungan usaha saya. Mulai dari sulitnya memasarkan produk untuk dikenal di alfamart. Akan tetapi produk kopi bubuk saya alhamdulillah sudah mulai masuk ke alfamart”.*<sup>40</sup>

### **3. Data Dampak UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan**

Menurut Djojo Sumitro pendapatan antara lain: pendapatan yang diterima perbulan, pekerjaan, anggaran biaya sekolah dan beban keluarga yang ditanggung. Apabila dalam suatu kehidupan seseorang indikator-indikator tersebut terpenuhi dan mengarah kepada hal yang positif atau peningkatan maka dapat dikatakan bahwa pendapatan seseorang tersebut meningkat, apabila dalam indikator tersebut salah satunya tidak dapat terpenuhi maka belum bisa dikatakan pendapatan mereka meningkat.

Data mengenai dampak UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli 2022

<sup>40</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Nando Selaku Pemilik Usaha Pada Tanggal 20 Juli 2022

Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan dapat dilihat dari indikator pendapatan masyarakat sebagai berikut:

a. Pendapatan yang diterima perbulan

Dengan adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu yang berada di Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan memberikan dampak yang positif bagi pendapatan yang diterima masyarakat sekitar UMK tersebut. Sebagaimana menurut pengakuan karyawan dan petani kopi berikut:

1) Karyawan:<sup>41</sup>

Mas Anas : *“sebelum saya bekerja dengan UMK ini saya pengangguran mbak. Sekarang setelah saya bekerja di UMK ini sebagai karyawan bagian pengemasan saya bisa menghasilkan pendapatan kira-kira Rp. 1.200.000,00 setiap bulannya untuk biaya hidup saya sendiri dan sesekali saya juga membantu ibu untuk membeli kebutuhan dapur”*.

Bapak Yuli: *“Sebelum saya bekerja dengan UMK ini penghasilan saya dari buruh petik kopi sekitar Rp. 900.000/bulan. Sekarang setelah saya bekerja menjadi karyawan di UMK ini saya bisa memiliki penghasilan tetap Rp. 1.200.000,00/bulan dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga saya”*.

Bapak Ran: *“Sebelum saya bekerja dengan UMK ini penghasilan*

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara Dengan Karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Pada Tanggal 24 Juli 2022

*saya dari buruh serabutan kisaran Rp.800.000/bulan mbak. Sekarang setelah saya bekerja menjadi karyawan di UMK ini saya bisa membantu keuangan keluarga dengan mampu memberikan tambahan pendapatan sebesar Rp. 1.200.000,00"/bulan dan dapat mencukupi kebutuhan keluarga mbak.*

2) Petani kopi:<sup>42</sup>

*Bapak Kino: "Sebelum saya bekerjasama dengan Bapak Nando sebagai pensuplay kopi, saya menjual hasil panen ke pengepul tetangga desa mbak. Kalau untuk pendapatan dalam sekali jual dulu itu paling mentok Rp. 2.100.000 mbak. Sekarang alhamdulillah setelah saya bekerjasama dengan UMK ini dengan dibeli dengan harga yang lebih tinggi dari sebelumnya, pendapatan saya meningkat dan mampu memberikan tambahan buat keluarga saya, kisaran Rp. 2.500.000,00 – Rp. 3.000.000,00-an dalam sekali jual/bulan".*

*Bapak Yanto: "Sebelum saya bekerjasama dengan Bapak Nando sebagai pensuplay kopi, saya menjual hasil panen ke pengepul tetangga desa mbak. Kalau untuk pendapatan dalam sekali jual dulu itu kisaran Rp. 2.000.000 – Rp. 2.200.000 aling besar mbak. Sekarang alhamdulillah setelah saya menjadi pen-suplay bahan baku tetap di UMK ini, pendapatan saya meningkat dan mampu membantu mencukupi kebutuhan keluarga saya, sekitaran Rp. 2.500.000,00 – Rp. 3.000.000,00-an sekali jual/bulan".*

---

<sup>42</sup> Hasil Wawancara Dengan Para Petani Kopi Pada Tanggal 27 Juli 2022

Bapak Tugi: *“Sebelum saya bekerjasama dengan Bapak Nando sebagai pensuplay kopi, saya menjual hasil panen ke pengepul tetangga desa mbak. Kalau untuk pendapatan dalam sekali jual dulu itu Rp.2.100.000 dan paling tinggi itu kisaran Rp.2.300.000. Alahmdulillah sekarang setelah saya bekerjasama dengan Bapak Nando, pendapatan saya meningkat dan mampu membantu memberikan tambahan penghasilan untuk kebutuhan keluarga saya, kira-kira Rp. 2.500.000,00 – Rp. 3.000.000,00-an sekali jual/bulan”.*

Bapak Jatun: *“Sebelum saya bekerjasama dengan Bapak Nando sebagai pensuplay kopi, saya menjual hasil panen ke pengepul tetangga desa mbak. Kalau untuk pendapatan dalam sekali jual dulu itu paling rendah pernah Rp.1.900.000 kalau paling mahal itu pernah sampai Rp.2.300.000 mbak. Sekarang alhamdulillah setelah saya menjadi pemasok bahan baku tetap di UMK ini, pendapatan saya meningkat dan mampu memberikan tambahan penghasilan buat keluarga saya, kira-kira Rp. 2.500.000,00 – Rp. 3.000.000,00-an sekali jual/bulan”.*

Mas Abet: *“Sebelum saya bekerjasama dengan Bapak Nando sebagai pensuplay kopi, saya menjual hasil panen ke pengepul tetangga desa mbak. Kalau untuk pendapatan dalam sekali jual dulu itu kisaran Rp.2.000.000-an dan paling mahal itu pernah Rp.2.400.000 mbak. Sekarang alhamdulillah setelah saya menjadi pen-suplay bahan baku tetap di UMK ini, pendapatan saya meningkat*

*dan mampu mencukupi kebutuhan sayasehari-hari, kira-kira Rp. 2.500.000,00 – Rp. 3.000.000,00-an sekali jual/bulan”.*

*Mas Bowo: “Sebelum saya bekerjasama dengan Bapak Nando sebagai pensuplay kopi, saya menjual hasil panen ke pengepul tetangga desa mbak. Kalau untuk pendapatan dalam sekali jual dulu itu sekitar Rp.2.100.000-an dan peling mentok itu Rp.2.550.000 mbak. Sekarang alhamdulillah setelah saya bekerjasama dengan UMK ini sekaligus menjadi pen-suplay bahan baku tetap, pendapatan saya meningkat dan mampu mmebantu orang tua untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya, kisaran Rp. 2.500.000,00 – Rp. 3.000.000,00-an sekali jual/bulan”.*

*Bapak Pujo: “Sebelum saya bekerjasama dengan Bapak Nando sebagai pensuplay kopi, saya menjual hasil panen ke pengepul tetangga desa mbak. Kalau untuk pendapatan dalam sekali jual dulu itu paling mahal itu pernah dapet Rp. 2.600.000 dan palng rendah itu pernah dapat Rp. 1.950.000 mbak. Sekarang alhamdulillah setelah saya bekerjasama dengan UMK ini, pendapatan saya meningkat dan mampu untuk mencukupi kebutuhan keluarga saya, kira-kira Rp. 2.500.000,00 – Rp. 3.000.000,00-an sekali jual/bulan”.*

*Bapak Misdi: “Sebelum saya bekerjasama dengan Bapak Nando sebagai pensuplay kopi, saya menjual hasil panen ke pengepul tetangga desa mbak. Kalau untuk pendapatan dalam sekali jual dulu itu sekitar Rp.2.050.000 paling rendah dan paling mahal pernah*

*dapat Rp.2.450.000 mbak. Sekarang alhamdulillah setelah saya bekerjasama menjadi pemasok bahan baku tetap di UMK ini, pendapatan saya meningkat dan mampu membantu memenuhi kebutuhan keluarga saya, kira-kira Rp.2.500.000,00 – Rp. 3.000.000,00-an sekali jual/bulan”.*

*Mas Galih: “Sebelum saya bekerjasama dengan Bapak Nando sebagai pensuplay kopi, saya menjual hasil panen ke pengepul tetangga desa mbak. Kalau untuk pendapatan dalam sekali jual dulu itu kisaran Rp.2.100.000 sampai Rp.2.550.000 paling mentok mbak. Sekarang alhamdulillah setelah saya bekerjasama dengan UMK ini dan menjadi pen-suplay bahan baku tetap, pendapatan saya meningkat dan mampu membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, kisaran Rp. 2.500.000,00 – Rp. 3.000.000,00-an sekali jual/bulan”.*

*Mas Piken: “Sebelum saya bekerjasama dengan Bapak Nando sebagai pensuplay kopi, saya menjual hasil panen ke pengepul tetangga desa mbak. Kalau untuk pendapatan dalam sekali jual dulu itu sekitar Rp.2.200.000 paling sedikit dan paling banyak itu pernah dapat Rp.2.650.000 mbak. Sekarang alhamdulillah setelah saya bekerjasama dengan Bapak Nando dan menjadi pen-suplay bahan baku tetap UMK ini, pendapatan saya meningkat dan mampu mencukupi kebutuhan diri saya sendiri tanpa meminta ke orang tua saya lagi, sekitar Rp. 2.500.000,00 – Rp. 3.000.000,00-an sekali*

*jual/bulan”.*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu memberikan peran yang positif dalam membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memberikan kesempatan mereka untuk bekerja sama dengan bayaran dan harga beli kopi yang lebih tinggi dari biasanya. Dimana UMK tersebut mampu memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga mereka, yang sebelumnya sama sekali tidak memiliki pekerjaan, pekerjaan serabutan, penghasilan panen kecil, dengan adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu mampu memberikan pekerjaan bagi masyarakat sekitar UMK dan memberikan peningkatan pendapatan para petani kopi dengan membeli kopi lebih tinggi dan sekaligus menjadi pen-*suplay* bahan baku produksi.

#### b. Pekerjaan

Adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar dan peluang bagi para petani untuk bekerjasama meningkatkan pendapatan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh karyawan dan petani kopi sebagai berikut:<sup>43</sup>

Mas Anas : *“Sebelum saya bekerja di UMK ini saya seorang pengangguran, tidak memiliki pendapatan sekali”.*

Bapak Yuli: *“Sebelum saya bekerja di UMK ini saya hanyalah buruh serabutan yang penghasilannya tidak menentu, kalau ada kerjaan*

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara Dengan Karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Pada Tanggal 24 Juli 2022 Dan Hasil Wawancara Dengan Para Petani Kopi Pada Tanggal 27 Juli 2022



*ya kerja kalau tidak ada ya tidak kerja”.*

Bapak Ran: *“Sebelum saya bekerja di UMK ini saya hanyalah buruh serabutan yang penghasilannya tidak menentu, kalau ada kerjaan ya kerja kalau tidak ada saya membantu istri saya berjualan pecel dan gorengan didepan rumah. Secara nggak langsung ketika saya tidak bekerja, saya hanya mengandalkan pendapatan yang diperoleh istri”.*

Bapak Kino: *“Sebelum bekerjasama dan menjadi suplayer kopi ke UMK, saya hanya bertani kopi biasa dan menjual kopi hasil panen ke pengepul terdekat, begitu pun dengan petani kopi lainnya”.*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu mampu memberikan peluang kerjasama usaha atau membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar UMK tersebut. Dimana para karyawan sebelum bekerja di UMK memiliki latar belakang sebagai buruh serabutan dan pengangguran yang tidak memiliki pendapatan tetap. Dengan adanya UMK ini masyarakat yang tergabung menjadi karyawan dan suplayer bahan baku kopi mampu memiliki pekerjaan dan tambahan pendapatan untuk keluarganya.

c. Anggaran biaya sekolah

Dengan adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu anggaran biaya sekolah yang dikeluarkan oleh para bapak-bapak yang bekerja sebagai karyawan dan suplayer kopi di UMK tersebut meningkat. Dimana mampu memberikan uang saku tambahan untuk anaknya bahkan memfasilitasi anaknya untuk sekolah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Yuli dan bapak Ran selaku karyawan, beliau mengatakan bahwa *“setelah saya bekerja di UMK ini saya mampu menyekolahkan anak saya hingga jenjang perguruan tinggi dan juga mampu memberikan fasilitas berupa motor dan laptop”*.<sup>44</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh bapak Misdi dan suplayer lainnya, beliau mengatakan bahwa *“setelah saya bekerja di UMK ini saya mampu menyekolahkan anak-anak saya ke jenjang SMA, memasukan anak saya ke bimble b.inggris dan menyekolahkan hingga jenjang perguruan tinggi dan juga mampu memberikan fasilitas berupa motor dan laptop untuk belajar”*.<sup>45</sup>

Dari data wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu mampu memberikan anggaran biaya sekolah yang lebih. Seperti memberikan uang saku tambahan untuk anaknya yang sekolah, mampu memberikan fasilitas berupa motor dan laptop untuk menuntut ilmu, mendaftarkan anaknya masuk bimble b.inggris dan juga mampu menyekolahkan anaknya hingga ke perguruan tingi.

#### d. Beban keluarga yang ditanggung

Sesuai dengan hukum alam bahwa semakin besar pendapatan yang diterima oleh seseorang maka pengeluaran yang dikeluarkan oleh seseorang tersebut juga besar. Akan tetapi dengan bekerja mereka bisa

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Dengan Karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Pada Tanggal 24 Juli 2022

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Dengan Para Petani Kopi Pada Tanggal 27 Juli 2022

memperoleh pendapatan tambahan untuk mencukupi kebutuhan keluarga mereka.

Sebagaimana menurut pengakuan dari bapak Ran selaku karyawan, beliau mengatakan bahwa:

*“beban keluarga saya ya meningkat. Misal, ini kan saya menyekolahkan anak saya ke perguruan tinggi otomatis biaya yang harus ditanggung oleh keluarga saya juga bertambah, tapi dengan saya bekerja di UMK ini mampu memperkecil kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari”*.<sup>46</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh salah satu petani kopi yaitu bapak Misdi, beliau mengatakan bahwa:

*“walaupun saya menyekolahkan anak-anak saya ke pendidikan yang lebih tinggi, dengan saya bekerja di UMK ini mampu membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya”*.<sup>47</sup>

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu mampu membantu para pekerja dan para petani kopi untuk memenuhi atau menanggung beban hidup yang dialami. Seperi mampu meringankan beban keluarga untuk menyekolahkan anak-anaknya dan mencukupi kebutuhan belanja sehari-hari.

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Dengan Karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Pada Tanggal 24 Juli 2022

<sup>47</sup> Hasil Wawancara Dengan Para Petani Kopi Pada Tanggal 27 Juli 2022

#### **D. Analisis UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan**

##### **1. Analisis Peran UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan**

Lantaran dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar, UMK juga mampu meningkatkan pendapatan para petani kopi dari kerjasama yang dilakukan. Artinya, UMK dapat dianggap memiliki peran yang cukup strategis dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran yang ada di Indonesia. Setidaknya, ada tiga kontribusi UMK dalam roda perekonomian Indonesia terutama kehidupan masyarakat kecil. Tiga peran tersebut antara lain:

- 1) UMK sebagai sarana mengentaskan kemiskinan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan salah satunya dengan cara mengembangkan usaha mikro kecil (UMK) memiliki potensi yang cukup baik

Pada UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu yaitu telah menyerap tenaga kerja yang berada disekitar dan menyerap bahan baku dari hasil pertanian milik masyarakat sekitar tempat UMK tersebut, yaitu 3 orang karyawan tetap dan 10 orang petani kopi (*pen-suplay* bahan baku). Dimana sebelumnya masyarakat yang menjadi karyawan tersebut ada yang pengangguran dan buruh serabutan yang tidak memiliki penghasilan tetap dan para petani kopi sebelumnya hanya menjual kopi ke pengepul dengan harga yang murah. Dengan adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini masyarakat atau para petani kopi yang sebelumnya berpendapatan rendah sekarang bisa memperoleh pendapatan tambahan dan untuk

karyawan setiap bulannya memperoleh upah. Selain itu juga mereka dapat membantu keluarga dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari hingga membantu memenuhi biaya sekolah anak.

Dari paparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa peran UMK sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan sudah sesuai dengan teori Dindin Abdurrahim dimana dalam mengentaskan kemiskinan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu telah mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan membuka peluang bagi para petani untuk bekerjasama guna membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Terbukti dengan penyerapan tenaga kerja 3 orang karyawan tetap dan 10 orang petani kopi (suplayer kopi).

- 2) UMK memiliki peran yang sangat penting dalam pemerataan ekonomi masyarakat yaitu menjadi penyalur atau penyedia barang dan jasa tertentu yang dibutuhkan masyarakat setempat. Sehingga, untuk mendapatkan suatu barang, masyarakat pelosok tidak perlu mengunjungi kota besar tertentu.

Pada UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu telah mampu menyediakan kopi bubuk siap seduh yang telah dibutuhkan atau sesuai dengan keinginan masyarakat sekitar baik dari segi rasa maupun kualitas dan kemasan. Dengan harga yang bervariasi mulai dari yang termurah hingga mahal. Semua itu disesuaikan dengan kualitas bahan baku dan besar kecilnya kemasan.

Dari paparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa peran UMK

dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu sudah sesuai dengan teori Dindin Abdurrahim, dimana UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu mampu menyediakan produk kopi bubuk siap seduh yang dibutuhkan oleh masyarakat sehari-hari, baik dari segi rasa maupun kualitas dan kemasan. Dengan harga yang bervariasi mulai dari yang termurah hingga mahal. Semua itu disesuaikan dengan kualitas bahan baku dan besar kecilnya kemasan.

## **2. Analisis Kendala Yang di Hadapi UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan**

### **1) Permasalahan internal**

#### **a. Rendahnya kualitas SDM.**

Pada praktiknya permasalahan internal UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dalam bidang SDM ada 2 yaitu permasalahan tentang karyawan, karyawan bukan dari latar belakang yang telah mahir dalam memproduksi kopi bubuk sehingga setiap ada karyawan baru maka mereka harus berlatih dahulu dengan karyawan lama dan dibantu juga oleh pemilik UMK. Permasalahan kedua yaitu dalam bidang pemasaran, dimana pemasaran yang dilakukan sudah dengan cara online maupun offline, akan tetapi produk kopi bubuk ini belum mampu menembus pasar internasional.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan internal UMK terkait rendahnya kualitas SDM sudah

sesuai dengan permasalahan internal UMK menurut Rachmawan Budiartio. Hal ini dibuktikan dalam kualitas SDM dalam UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu masih kurang. Dan dalam bidang pemasaran juga UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu belum bisa memaksimalkan penjualannya dimana penjualan kopi bubuk belum bisa menembus pasar internasional.

b. Lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar.

UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini telah menjalin kerjasama dengan pengusaha atau pemilik toko yang berada di dalam maupun luar kota, akan tetapi belum menjalin kerjasama dengan perusahaan luar negeri. Dalam memenuhi kapasitas produksi UMK ini sering menolak pesanan karena sudah banyak pesanan dan ketidakmampuan dalam memenuhi produksi tuntutan pasar. Untuk jenis kopi yang digunakan yaitu kopi petik merah dengan diproduksi menjadi 2 rasa yaitu kopi bubuk original dan kopi bubuk gula aren.

Dari paparan data diatas , dapat disimpulkan bahwa lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu sudah sesuai dengan teori Rachmawan Budiarto, dimana UMK ini belum memiliki kerjasama dengan perusahaan luar negeri dan juga belum mampu memenuhi kapasitas permintaan konsumennya.

c. Masalah permodalan

Pada praktiknya dalam memperoleh modal usaha UMK Kopi

Merah Robusta Putri Malu mengalami kesulitan yaitu dengan kurangnya modal pribadi. Akan tetapi dalam mencukupi modal usaha tersebut agar nantinya UMK tersebut bisa berkembang yaitu dengan mencoba menaikkan harga jual kopi luar kota agar bisa menyisihkan keuntungan dari penjualan tersebut.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan mengenai permodalan sesuai dengan teori Rachmawan Budiarto. Hal ini dapat dibuktikan dalam memenuhi kebutuhan modal usaha dimana UMK mengaalami kesulitan dalam memperoleh modal udaha kalau hanya mengandalkan modal pribadi saja sehingga untuk mencukupinya dengan menaikkan harga jual kopi ke luar kota agar bisa menyisihkan keuntungan.

d. Masalah teknologi

UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dalam proses produksi masih sangat sederhana namun sudah memakai mesin yang dapat membantu proses produksi kopi agar menjadi bubuk kopi. Alat yang digunakan dalam proses produksi yaitu mesin penggorengan, penggiling kopi dan kipas angin untuk mendinginkan kopi setelah disangrai. Namun dalam memenuhi pesanan konsumen masih kuwalahan karena mesin yang dimiliki hanya 1 buah. Sedangkan pemanfaatan teknologi dalam bidang pemasaran sudah memanfaatkan media massa dalam menjangkau konsumen.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa



permasalahan internal mengenai teknologi di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu sudah sesuai dengan teori Rachmawan Budiarto. Hal ini dapat dibuktikan melalui proses produksi kopi bubuk yang sudah menggunakan alat bantu penggorengan, penggiling dan kipas angin. Namun dalam memenuhi pesanan konsumen masih kuwalahan karena mesin yang dimiliki hanya 1 buah.

e. Organisasi dan manajemen

Dalam praktiknya organisasi dan manajemen UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu sudah dibagi dengan jelas dan baik. Dimana pekerjaan yang diembannya sesuai dengan tugas yang telah dibagi oleh pemilik UMK dan karyawan yang bekerja disini dituntut untuk profesional dimana mereka harus bekerja sesuai dengan pekerjaan yang dimilikinya.

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa oganisasai dan manajemen di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu tidak sesuai dengan teori permasalahan menurut Rachmawan Budiarto. Hala ini dapat dibuktikan dalam pembagian tugas dari setiap karyawan sudah jelas dan harus bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaannya.

2) Permasalahan eksternal

a. Iklim usaha yang belum sepenuhnya kondusif

UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu mengakui bahwa ada persaingan sesama UMK kopi, akan tetapi persaingan antar UMK tersebut hanyalah persaingan yang biasa atau persaingan yang masih

dalam batas wajar/normal yaitu terkait persaingan harga. Dimana produk yang dihasilkan dan kualitas pun sama namun dari segi penawaran berbeda.

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa iklim usaha belum sepenuhnya kondusif dan tidak sesuai dengan teori Rachmawan Budiarto karena masih terjadi persaingan antar UMK meskipun masih dalam skala normal yaitu persaingan harga.

b. Terbatasnya sarana dan prasarana usaha

UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dalam memajukan usahanya selalu mengikuti atau menggali informasi yang berkaitan dengan perkembangan usahanya. Baik tentang *trand* maupun teknologi yang dapat dimanfaatkan. Dalam proses produksi UMK sudah menggunakan mesin penggorengan dengan kapasitas 50 kg dan mesin penggiling untuk membantu menghaluskan, namun hanya 1 buah sehingga apabila terjadi banyak pesanan UMK kuwalahan dan sering menolak pesanan karena dirasa tidak mampu memnuhi pesanan tersebut.

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa terbatasnya sarana dan prasarana di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu sesuai dengan teori Rachmawan Budiarto dalam hal teknologi. Hal ini dapat dibuktikan dalam memproduksi kopi UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu sudah menggunakan mesin penggorengan untuk menggoreng kopi, mesin penggiling untuk membantu menggiling kopi dan kipas

angin untuk mendinginkan kopi setelah disangrai. Namun hanya 1 buah dan UMK ini sering menolak pesanan karena kurangnya mesin untuk menghasilkan bubuk kopi.

c. Implikasi otonomi daerah

Pada praktiknya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini sudah berbadan hukum dan sudah berlabel halal dari kemenag RI.

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahawa implikasi otonomi daerah di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu tidak sesuai dengan teori Rachmawan Budiarto, dimana selama menjalankan usaha UMK ini tidak pernah ada retribusi atau pungutan yang dikenakan pada UMK ini.

d. Implikasi perdagangan bebas

Pada praktiknya dalam implikasi perdagangan bebas UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu masih sering menolak orderan yang masuk dikarenakan ketidak mampuannya dalam memenuhi kapasitas permintaan pasar, karena mesin yang dimiliki hanya 1 dan UMK ini menekankan kualitasnya agar nantinya konsumen puas dan bisa membeli lagi produk yang dihasilkan oleh UMK ini.

Dari paparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa implikasi pasar bebas di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu tidak sesuai dengan teori Rachmawan Budiarto dalam permasalahan eksternal UMK, dimana UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu telah mampu menghasilkan produk yang berkualitas yang sesuai dengan harapan

konsumennya.

- e. Kebijakan pemerintah yang cenderung tidak konsisten dan diskriminatif

Pada praktiknya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini tidak pernah menerima bantuan dari pemerintah sama sekali. Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan pemerintah yang cenderung tidak konsisten dan diskriminatif sudah sesuai dengan teori Rachmawan Budiarto. UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dari awal berdiri hingga saat ini belum pernah mandapatkan bantuan finansial dari pemerintah sama sekali.

- f. Ekspansi pasar modern

Pada praktiknya ekspansi pasar modern memberikan dampak yang besar bagi keberlangsungan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu . Dimana produk kopi yang diproduksi oleh UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini sudah mampu menembus pasar modern. Produk dari UMK ini mampu diperjual belikan dipertokoan besar dan alfamart yang berada didalam maupun diluar kota seperti Jakarta dan Kalimantan.

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa ekspansi pasar modern di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu tidak sesuai dengan teori Rachmawan Budiarto dalam permasalahan eksternal yang dihadapi UMK. Dimana adanya pasar modern tidak berpengaruh negatif atau menyebabkan terpinggirnya UMK Kopi Merah Robusta

Putri Malu dan malah justru sebaliknya yaitu memberikan dampak positif bagi keberlangsungan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dimana produknya dapat diperjual belikan di alfamart dan toko-toko besar didalam maupu diluar kota.

### **3. Analisis Dampak UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Keberadaan perusahaan berdampak positif terhadap masyarakat sekitarnya bisa bersifat langsung dan tidak langsung. Bersifat langsung maksudnya kesejahteraan pekerja di perusahaan itu sendiri. Sedangkan bersifat tidak langsung adalah dampak positif bagi kesempatan kerja di perusahaan tersebut.

Dari hasil wawancara, terdapat kategori dalam indikator pendapatan yang memang memberikan pengaruh atau dampak positif bagi para informan setelah adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu. Dampak positif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Pendapatan yang diterima perbulan

UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu memberikan pengaruh yang positif bagi pendapatan yang diterima masyarakat yang tergabung sebagai karyawan dan suplayer. Dimana UMK tersebut mampu memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga mereka yang

sebelumnya ada yang sama sekali tidak memiliki pekerjaan, ada juga yang buruh serabutan dan para petani yang menjaul kopi hasil panennya dengan harga yang murah ke pengepul. Dengan adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu mampu memberikan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan membuka peluang kerjasama bagi para petani kopi disekitar.

## 2) Pekerjaan

UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu mampu memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar UMK tersebut. Dimana melihat dari latar belakang karyawan yang pengangguran dan hanya buruh serabutan. Dengan adanya UMK ini masyarakat yang tergabung sebagai karyawan mampu memiliki pekerjaan dan mampu memperoleh pendapatan yang dapat digunakan sebagai tambahan pendapatan buat keluarganya.

## 3) Anggaran biaya sekolah

UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu mampu memberikan anggaran biaya sekolah yang lebih. Dimana masyarakat yang bekerja menjadi karyawan di UMK tersebut mampu memberikan uang saku tambahan untuk anaknya yang sekolah, mampu memberikan fasilitas untuk anaknya dalam menuntut ilmu, mendaftarkan anaknya untuk masuk bimbel dan juga mampu menyekolahkan anaknya ke jenjang perkuliahan.

#### 4) Beban keluarga yang ditanggung

UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu mampu membantu masyarakat yang bekerja menjadi karyawan di UMK untuk memenuhi atau menanggung beban hidup yang ditanggungnya. Misalnya dengan bekerja di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu seorang anak yang tadinya hanya pengangguran setelah bekerja di UMK mampu meringankan beban keluarga untuk membantu membelikan kebutuhan dapur ibunya setiap harinya dan seorang bapak yang bekerja di UMK mampu meringankan beban keluarga untuk menyekolahkan anaknya dan juga mampu mencukupi kebutuhan belanja sehari-hari.

Jika dilihat dari indikator pendapatan yang telah dijelaskan tersebut menunjukkan bahwa UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu memberikan dampak positif bagi masyarakat yang tinggal di sekitar UMK tersebut. Dengan adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dapat membuka lapangan pekerjaan dan peluang bagi para petani untuk bekerjasama dalam mengolah hasil pertanian daerah. Hal ini juga memperkecil angka pengangguran dan kemiskinan di negara ini. Selain itu juga UMK ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga yang bekerja sebagai karyawan dan menambah pendapatan para petani yang menjadi suplayer di UMK tersebut. Dengan mereka bekerja dan bekerjasama dengan UMK ini mereka mampu menyekolahkan anaknya sampai kejenjang perkuliahan, memberikan fasilitas untuk menunjang pendidikan anak bahkan juga mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Peran UMK dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan yaitu sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan dan pemerataan ekonomi masyarakat. Adapun cara yang dilakukan oleh UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu yaitu dengan memperkerjakan masyarakat sekitar yang tidak memiliki penghasilan serta para petani kopi di sekitar untuk bekerjasama sebagai pensuplay kopi.

Kendala yang dihadapi oleh UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu meliputi: permasalahan internal yaitu rendahnya kualitas SDM, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar, masalah permodalan dan teknologi. Permasalahan eksternal yaitu terbatasnya sarana dan prasarana usaha dan kebijakan pemerintah yang cenderung tidak konsisten dan diskriminatif.

Dampak adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat memberikan pengaruh yang positif bagi keberlangsungan ekonomi masyarakat sekitar. Dimana dengan adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dapat membuka lapangan pekerjaan dan kerjasama kepada masyarakat sekitar untuk memanfaatkan hasil panen daerah. Dimana masyarakat bekerja dan bekerjasamanya dengan UMK Kopi Merah



Robusta Putri Malu menjadikan adanya peningkatan pendapatan yang diterima oleh suatu keluarga dan peningkatan tersebut membuat masyarakat sekitar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, memenuhi biaya sekolah anaknya dan meringankan beban keluarga.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu yaitu UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu diharapkan harus lebih bekerja keras lagi dalam hal pemasaran agar mampu mengeksport produknya ke luar negeri atau memiliki kerjasama dengan perusahaan luar negeri. Dengan adanya kerjasama diharapkan dapat meningkatkan penjualan akan produk kopi bubuk UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu. Dengan meningkatnya penjualan di UMK juga akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh karyawan dan para petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Muhamad Alimul Basar. *“Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan”*. Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Cirebon. 2015.
- Adhe Anggreini Saragi. *“Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Kerajinan Batu Bata Berdasarkan Analisis Swot, ( Kasus Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)”*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2016.
- Analisis Perkembangan Statistik Ketenagakerjaan (Laporan Sosial Indonesia 2007)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Di unduh tanggal 23 Maret 2022
- Anggun Ria Kartika. *“Peran Industri Tahu Anugerah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Dusun Klagen Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo”*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Surabaya. 2021.
- Apip Alansori Dan Erna Listyaningsih. *“Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2020.
- Arya Gede Rumiana. *“Analisis Turunnya Omset Penjualan Usaha Pengrajin Perak Di Desa Nagasepaha Kec. Buleleng Kab. Buleleng”*. JJPE, 2 2016.
- BN. Marbun. *Kamus Manajemen*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan. 2003.
- Boediono. *“Pengantar Ekonomi”*. Jakarta. Erlangga. 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka. 1998.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- Dewi Suryani Purba Dkk. *“Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah”*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Dindin Abdurohim. *“Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM”*. Yogyakarta: CV. Bintang Madani. 2020.

- Djodjohadikusuma Sumitro. *“Sejarah Pemikiran Ekonomi”*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1990.
- Fenin Ferina Dan Achmad Husaini. *“Pengaruh Dampak Perkembangan Tingkat Ekspor Dan Impor Terhadap Nilai Tukar Negara ASEAN Per Dollar Amerika Serikat”*. Administrasi Bisnis. Edisi 6. 2017.
- Hadiono Wijoyo Dkk. *“Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan Manusia (Ditinjau Dari Berbagai Aspek)”*. Selayo: CV. Insan Cendekia Mandiri. 2021..
- Harmony. *“Finance”* dalam <http://Uc.Xyz/10cywu?Pub=Link> . diakses pada tanggal 16 Juli 2022, Jam 11.35.
- Lexy J. Moleong. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Cet. Ke-30. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- M. Burhan Bungin. *“Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi”*. Jakarta: Prenadamedia Grup. 2013.
- Mahyu Danil. *“Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireun”*. Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireun Aceh. Vol IV No.79
- Nasution. *“Metode Researc: Penelitian Ilmiah”*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Nina NurdianI. *“Tehnik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan”*. (Architecture Departement, Faculty Of Engineering, BINUS Univercity, Jakarta Barat). Vol. 5 No. 2 Desember 2014
- Nurlinda Dan Junus Sinuraya. *“Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan Di Masa Pendemi Covid-19: Sebuah Kajian Literalur”*. Jurnal Prosiding Seinar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020. 2020.
- Pertiwi&Pitma. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta”*. Yogyakarta. 2015.
- Rachmawan Budiarto. *“Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis”*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2015.
- Reksoprayitno. *“Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi”*. Jakarta. Bima Grafika. 2004.
- Seokartawi. *“Faktor-Faktor Produksi”*,(Jakarta.Selemba Empat. 2002.
- Sudarman Toweulu. *“Ekonomi Indonesia”*. Jakarta. Raja Grafindo. 2001.

Supriyanto “*Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan*”. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan. Edisi 3. 2005.

Surhayati, Siti Hidayati & Tati Handayani. “*Aspek Kewirausahaan Wanita Dalam Pengembangan UMKM Kota Depok*”. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Tiansi Evi Adetianingrum. “*Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada CV. Sido Mulyo Desa Bulu Kec. Sambit Kab. Ponorogo)*”. Skripsi, IAIN Ponorogo. Ponorogo. 2020.

Tulus Tambunan. “*Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*”. 2016.

Zulaikha. “*Bisnis UMKM Ditengah Pandemi: Kajian Komunikasi Pemasaran*”. Surabaya: Unotomo Press. 2020.

# **LAMIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2794/In.28.1/J/TL.00/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Muhammad Ryan Fahlevi (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KIKI RAHMAWATI**  
NPM : 1804041089  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : PERAN UMK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT  
(STUDI KASUS UMK KOPI MERAH ROBUSTA PUTRI MALU JL.  
PERINTIS KELURAHAN TAMAN ASRI BARADATU WAY KANAN)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Juli 2022

Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3099/In.28/D.1/TL.00/09/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pemilik Usaha UMK Kopi Merah  
Robusta Putri Malu  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3100/In.28/D.1/TL.01/09/2022, tanggal 12 September 2022 atas nama saudara:

Nama : **KIKI RAHMAWATI**  
NPM : 1804041089  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN UMK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT (STUDI KASUS UMK KOPI MERAH ROBUSTA PUTRI MALU JALAN PERINTIS KELURAHAN TAMAN ASRI, BARADATU WAY KANAN)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 September 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3100/In.28/D.1/TL.01/09/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **KIKI RAHMAWATI**  
NPM : 1804041089  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN UMK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT (STUDI KASUS UMK KOPI MERAH ROBUSTA PUTRI MALU JALAN PERINTIS KELURAHAN TAMAN ASRI, BARADATU WAY KANAN)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 12 September 2022



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1290/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Kiki Rahmawati  
NPM : 1804041089  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041089

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 November 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : KIKI RAHMAWATI  
NPM : 1804041089  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Umk Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Jalan Perintis Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 13%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 07 November 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005

## **OUTLINE**

### **PERAN UMK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT**

**(Studi Kasus UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Jalan Perintis  
Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
  - B. Pernyataan Penelitian
  - C. Tujuan Penelitian
  - D. Manfaat Penelitian
  - E. Penelitian Relevan
-

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Usaha Mikro Kecil (UMK)
  - 1. Pengertian Usaha Mikro Kecil (UMK)
  - 2. Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil (UMK)
- B. Pendapatan Masyarakat
  - 1. Pengertian Pendapatan
  - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
  - 3. Indikator Pendapatan
- C. Peran Usaha Mikro Kecil
  - 1. Peran Usaha Mikro Kecil
  - 2. Kendala Yang Dihadapi Usaha Mikro Kecil
  - 3. Dampak Usaha Mikro Kecil Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Pengumpulan Data
    - 1. Jenis Penelitian
    - 2. Metode Penelitian
  - B. Sumber Data
    - 1. Data Primer
    - 2. Data Sekunder
  - C. Teknik Pengumpulan Data
    - 1. Wawancara
    - 2. Dokumentasi
-

D. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Sejarah Berdirinya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Jalan Perintis Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan
  - B. Paparan Data UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan
    1. Data Peran UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan
    2. Data Kendala Yang Dihadapi UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan
    3. Data Dampak UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan
  - C. Analisis UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan
    1. Analisis Peran UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan
-

2. Analisis Kendala Yang Dihadapi UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan
3. Analisis Dampak Adanya UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

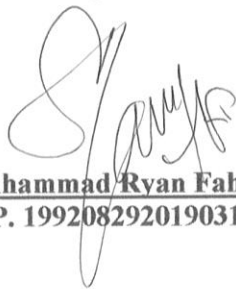
## **DAFTAR TABEL**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, September 2022

Pembimbing



**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
**NIP. 199208292019031007**

Mahasiswa Ybs



**Kiki Rahmawati**  
**NPM 1804041089**

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **PERAN UMK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi Kasus UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu Jalan Perintis Kelurahan Taman Asri, Baradatu Way Kanan)**

#### **A. Wawancara**

1. Wawancara kepada pemilik UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu
    - a. Pada tahun berapakah UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini didirikan?
    - b. Apa alasan bapak/ibu membuka UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu?
    - c. Berapa karyawan yang ada di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu?
    - d. Kenapa yang bapak/ibu pekerjakan hanya masyarakat sekitar?
    - e. Dari mana bahan baku yang digunakan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu?
    - f. Ada berapa petani kopi yang mensuplay kopi kering ke UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu?
    - g. Kenapa bapak/ibu mengambil bahan baku dari masyarakat sekitar?
    - h. Mengapa perlu melakkan pemberdayaan dalam usaha mikro?
    - i. Bagaimana cara bapak/ibu dalam berperan membantu masyarakat di sekitar untuk meningkatkan pendapatannya?
    - j. Apakah terdapat kendala atau kesulitan ketika bapak/ibu membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan?
-

- k. Kendala apa saja yang bapak/ibu temui ketika membuka peluang usaha dan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar?
- l. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memasarkan Kopi Merah Robusta Putri Malu?
- m. Bagaimana cara bapak/ibu menjaga kualitas Kopi Merah Robusta Putri Malu?
- n. Berapa kira-kira omset bapak/ibu dalam sekali produksi atau satu bulan?
- o. Apakah bapak/ibu mengalami kerugian ketika omset bapak/ibu menurun, dan harus tetap berproduksi dan membayar gaji karyawan?
- p. Apakah UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu memiliki cabang untuk menambah aset produktif bapak/ibu?
2. Wawancara kepada karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu
- a. Kenapa bapak/ibu memilih bekerja di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu?
- b. Sebelum bekerja di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu, bapak/ibu sudah memiliki rumah/aset produktif/tabungan?
- c. Setelah bekerja di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu, apakah aset bapak/ibu bertambah?
- d. Apakah pendapatan dari bekerja di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dapat disisihkan untuk bapak/ibu tabung guna mempersiapkan kebutuhan di masa yang akan datang?

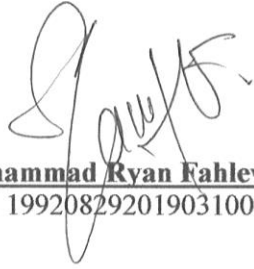


- e. Apakah omset dari UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu tersebut gaji yang diperoleh bapak/ibu sesuai dengan kinerja yang dilakukan?
  - f. Apakah dari hasil bekerja di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini bapak/ibu dapat memperbaiki tempat tinggal dan menambah aset dan tabungan?
  - g. Apakah pendapatan yang bapak/ibu peroleh dari bekerja di UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu ini dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari (primer dan sekunder)?
3. Wawancara kepada masyarakat (petani kopi)
- a. Sebelum mensuplay ke UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu bapak/ibu menjual hasil kopi kemana?
  - b. Berapa harga jual kopi ke pengepul?
  - c. Kenapa bapak/ibu tetap menjual hasil kopi ke pengepul meskipun tau harga jualnya itu rendah?
  - d. Kenapa sekarang bapak/ibu menjual kopi ke UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dan bahkan sudah menjadi pensuplay bahan bakunya?
  - e. Berapa harga jual kopi ke Apakah bapak/ibu sekarang menjual kopi ke pengepul juga apa hanya ke UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu?
  - f. Apakah bapak/ibu sekarang menjual kopi ke pengepul juga apa hanya ke UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu?
-

- g. Apakah keuntungan yang bapak/ibu peroleh dari hasil mensuplay ke UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari (primer, sekunder dan tersier)?
- h. Apakah dari keuntungan usaha bapak/ibu dapat menyisihkan untuk sedekah/rukun tetangga ataupun kegiatan sosial lainnya?

Metro, Agustus 2022

Pembimbing



**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs



**Kiki Rahmawati**  
NPM. 1804041089



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

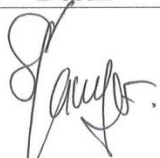

Nama Mahasiswa : Kiki Rahmawati

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041089

Semester/TA : VII /2021


NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Juni '21 - 25/3/2021.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbarukan Latar belakang masalah dengan memunculkan fenomena dan situasi yang ada (Fakta) di Lampung</li><li>- Pengembangan Cerdasan Teori (Bab II)</li><li>- Review tujuan dan manfaat penelitian</li></ul>	 

Dosen Pembimbing

  
M. Ryan Fahlevi, M.M

NIP. 199208292019031007

Mahasiswa ybs,

  
Kiki Rahmawati

NPM. 1804041089



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**



Nama Mahasiswa : Kiki Rahmawati

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan


Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041089

Semester/TA : VII /2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 11/Apr/22	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penambahan data berdasarkan tabel I.</li><li>- Sebutkan jika ada karyawan dalam objek penelitian ini (jika ada) dan jumlah penghasilan</li><li>- Perbandingan UMK yang dibandingkan oleh Pak Nando dengan pengal/ UMK yang lain sehingga bisa menjadi tolak ukur dalam penelitian ini untuk melihat tingkat pendapatan masyarakat dalam bidang Pengualan Kaji</li></ul>	 

Dosen Pembimbing

  
M. Ryan Fahlevi, M.M

NIP. 199208292019031007

Mahasiswa ybs,

  
Kiki Rahmawati

NPM. 1804041089



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**



Nama Mahasiswa : Kiki Rahmawati

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1804041089

Semester/TA : VII /2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 18/4/22	<ul style="list-style-type: none"><li>- Validasi Data terkait tabel I.</li><li>- Validasi Data survei lapangan dengan beberapa informan / pengual kopi yang lain</li><li>- ACC Seminar.</li><li>Proposal -</li><li>- lengkapi seluruh persyaratan Adm (C harus lengkap b).</li></ul>	 

Dosen Pembimbing

  
M. Ryan Fahlevi, M.M

NIP. 199208292019031007

Mahasiswa ybs,

  
Kiki Rahmawati

NPM. 1804041089



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Kiki Rahmawati  
NPM : 1804041089

Jurusan/Fakultas  
Semester / T A

: ESy / FEBI  
: IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 25 Sept 2022	AEC APd  - Ald harus menjawab semua permasalahan dan harus tersaji dalam Bab IV	

Dosen Pembimbing,

**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

**Kiki Rahmawati**  
NPM. 18040401089



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Kiki Rahmawati  
NPM : 1804041089

Jurusan/Fakultas  
Semester / T A

: ESy / FEBI  
: IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Ramahat. 9 Sept 2022	ACC Outline - diseminarkan pembulet pokok bahasan dan list dan Bab I sfd U	

Dosen Pembimbing,

**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

**Kiki Rahmawati**  
NPM. 18040401089





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Kiki Rahmawati                      Jurusan/Fakultas        : ESy / FEBI  
NPM : 1804041089                      Semester / T A        : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 14 - oktober 2022	Perbaikan di bab IV : - tabel data wawancara di bab IV diperoleh kesamaan kata diganti deskripsinya sesuai dengan fakta lapangan  - Analisis Hal. 81 ditambahkan teori pada setiap sub bab	

Dosen Pembimbing

**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

**Kiki Rahmawati**  
NPM. 1804041089







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Kiki Rahmawati                      Jurusan/Fakultas        : ESy / FEBI  
NPM : 1804041089                      Semester / TA         : IX / 2022

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 19/oktober 2022	Saluran Perairan Bab IV & V - analisis sudah dibartem dengan teori - akan tetapi (lebih dipahami lagi dan dimengerti agar dapat di implementasikan pada hal-hal yang menjadi kecurangan  - Ace Bab IV - V	  

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

  
**M. Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 199208292019031007

  
**Kiki Rahmawati**  
NPM. 1804041089

## AMPIRAN-LAMPIRAN

Wawancara dengan pemilik UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu



Wawancara dengan karyawan UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu







Wawancara dengan para petani di Kelurahan Taman Asri Baradatu Way Kanan















Wawancara dengan masyarakat sekitar UMK Kopi Merah Robusta Putri Malu di  
Kelurahan Taman Asri Baradatu Way Kanan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Kiki Rahmawati, lahir di Way Kanan 13 mei 1999, anak pertama, buah kasih dari Bapak Lasiman dan Ibu Marni Dian Fitriyani. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SD N Sumber Sari pada Tahun 2005 dan selesai pada Tahun 2011, dan pada Tahun yang sama penulis melanjutkan di SMP N 4 BANJIT pada Tahun 2011 dan selesai pada Tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK N 2 BANJIT pada Tahun 2014 mengambil jurusan ATPH (Agribisnis Tanaman Pangan Holtikultura) dan selesai pada Tahun 2017. Kemudian di Tahun 2018 penulis melanjutkan kuliah disalah satu perguruan tinggi Negeri dengan jurusan Ekonomi Syari'ah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.